

## KARTU KONSULTASI SKRIPSI

### KARTU KONSULTASI SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
BANJARMASIN**

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, KodePos 70235. Telp (0511) 3266593

### KARTU KONSULTASI SKRIPSI



Nama : Rahmad




Pembimbing I



NIM : 1601452290





Yulia Hairina, S.Psi, M.Psi. Psikologi

Judul : GAMBARAN *SUBJECTIVE WELL BEING* TRANSGENDER YANG MENGIDAP HIV DAN AIDS DI KOTA BANJARMASIN

No.	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
1.	21 Oktober 2021	<p>BAB I</p> <p>a. Cek kembali margin nya, ini kok sempit banget? Tolong rapikan, menjoroknya ke dalamnya ngga sejajar dengan di atasnya.</p> <p>b. Pernyataan ini ada penguatannya ? hasil riset misalnya?? Jangan hanya opini dari peneliti</p> <p>c. Ini juga ngga sejajar. Ini penjelasannya ngga ada di atas, mungkin juga perlu di jelsskan terkait bagaimana stigma waria itu sendiri dalam masyarakat.</p> <p>d. Ini biasanya di akhir. Ini di atas hasil studi pendahuluan. Terkait dengnan informasi stigma kepada waria,</p>	
2.	18 November 2021	<p>a. Alurmu ini kalau coba ibu bikinkan: Pertama bahas masalah transgender, apa itu transgender dan Ini mirip banget dengan ini, yang membedakan aspek psikologisnya kamu subjective well being. Kalau yg sebelumnya psychological wellbeing. Tapi secara alur mirip.</p> <p>b. Cek lagi cara penulisan referensi, ini jurnal atau apay a?? di bawah itu tidak ada</p>	

3.	23 November 2021	<p>kejelasannya. Jadi agak aneh. Ini ngga ada ya dari buku pengertian2 ini. Bukan dari skripsi org.</p> <p>a. Di atas kamu menjelaskan ttg LGBT keseluruhan lalu paragraph selanjutnya bahas transgender aja?? Kenapa ngga langsung fokus ke transgender aja yang di atas, atau penjelasan mu apa jadi baahs transgender aja jadi ngga usah mulai dari LGBT nya?? kalau kaya gini kan jadi agak janggal.</p> <p>b. Fokus ke transgender aja di awal paragraph. Jangan HIV AIDS dulu, bahas dulu masalah subjective well beingnya, jadi ke aspek ini ada uraian penjelasannya. jadi HIV AIDS di bawah aja.</p> <p>c. Ini di bawah fokus kepada subjective well being, kenapa dengan subjective mereka emangnya?? Sajikan riset-riset terdahulu. Lumayan banyak soal transgender ini hasil riset terkait.</p>	
4.	28 November 2021	<p>a. ?? beberapa?? Mungkin kamu lebih fokus pada satu dua org aja untuk wawancara pendahuluan.</p> <p>b. Ada kutipan langsung ngga?? Kamu tanya aja sih sama mereka jadi jawabannya ini?</p> <p>c. Ini ada buku ngga?? Diuraikan bukan kaya daftar isi mah ini. Olok-olokan ini maksudnya apa ya? bicara tidak senonoh itu maksudnya gimana ?? gali lagi dunk wawancara pendahuluan ini, siapa yang megolok? Terus bagaimana perasanya dll. Masa Cuma ini doang?? Apalagi. Masalah diskriminasi lainnya.</p>	
5.	12 Maret 2022	<p>a. Kamu menyimpulkan ini dari data wawancara di atas, bagian mananya?? Yang kurang diterima?? Kesimpulan ini juga dari mana ?? sebelumnya wawancara pendahuluan tidak ada juga, hasil riset juga tidak ada? Hanya dari website.</p> <p>b. Kamu lebih banyak menggunakan kata waria, padahal berjudul transgender, tapi hampir dalam kalimat semuanya waria, penelitian riset terdahulu juga waria</p> <p>c. Ini apa?? Ibu makin bingung. Diuraikan bukan kaya daftar isi mah ini.</p>	

6.	15 Maret 2022	<p>a. Tolong gunakan manajemen referensi zetero, tidak manual. Ini kamu manual kan?. Ibu ganti kalimatnya.</p> <p>b. Jadi transgender sama ngga dengan waria? Atau sama ngga denga gay?? Di sini kamu menjelaskan beda kemasannya?? Waria terlihat perempuan tapi berdandan dan berlaku seperti laki-laki, kalau transgender?? Kalau gay?? Bisa ngga penjabarannya juga ada sedikit.</p> <p>c. Di atas kamu menjelaskan ttg LGBT keseluruhan lalu paragraph selanjutnya bahas transgender aja?? Kenapa ngga langsung fokus ke transgender aja yang di atas, atau penjelasan mu apa jadi baahs transgender aja jadi ngga usah mulai dari LGBT nya?? kalau kaya gini kan jadi agak janggal.</p>	
7.	26 Maret 2022	<p>a. Fokus ke transgender aja di awal paragraph. Kalau menggunakan kata atau berarti sama? Padahal di atas kamu bilang ada perbedaan?? Yang mana yang bener, lebih tegas lagi. Kalau memang sama, kalimat di atas tolong di pertegas.</p> <p>b. Istilah pertama ini yang mana?? maksudnya? Apakah transgender, waria atau wadamnya?? Tolong sebutkan.</p> <p>c. Ini di bawah fokus kepada subjective well being, kenapa dengan subjective mereka emangnya?? Sajikan riset-riset terdahulu. Lumayan banyak soal transgender ini hasil riset terkait.</p> <p>d. ? transpuan kok beda lagi istilahnya? Di atas tidak ada penjelasan soal ini? Ini maksudnya transgender?</p> <p>e. ?? beberapa?? Mungkin kamu lebih fokus pada satu dua org aja untuk wawancara pendahuluan. Ada kutipan langsung ngga?? Kamu tanya aja sih sama mereka jadi jawabannya ini?</p>	
8.	5 April 2022	<p>a. Cover tolong lihat buku panduan buku karya ilmiah UIN</p> <p>b. Teori siapa? Tidak ada ya?, Bisa</p>	

		dipersingkat Diuraikan bukan kaya daftar pustaka	
9.	13 Juni 2022	BAB II a. Huruf kapital. Mana referensinya. Susun yang rapi, Rapikan	
10.	16 Juli 2022	BAB III a. Tambahkan pekerjaan subjek b. Hapus kata kira-kira c. Awal Kota huruf besar Periksa kembali bagian typo	
11.	18 Oktober 2022	BAB IV a. Ini ngga usah pakai huruf kapital kali huruf awalnya, sama komen diatas b. Ini kok jauh spasinya??bingung. Ngga ada riset terdahulu ya disajikan pembahasannya. c. Apa yang dimaksud dengan temuan peneliti	
12.	21 November 2022	BAB V a. Bab 5 ok ja. Cari jurnal luar dan sesuaikan dengan template jurnal yang dituju, cari jurnal gratis dan ada sintanya, minimal sinta 5.	

Banjarmasin, 27 Desember 2022  
Ketua Prodi Psikologi Islam



Dra. Mulyani, M.Ag  
NIP. 19681010 199403 2 004

## KARTU KONSULTASI SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
BANJARMASIN

Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, KodePos 70235. Telp (0511) 3266593

## KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rahmad




Pembimbing II



NIM : 1601452290


Imadduddin, M.A

Judul : GAMBARAN *SUBJECTIVE WELL BEING* TRANSGENDER YANG MENGIDAP HIV DAN AIDS DI KOTA BANJARMASIN

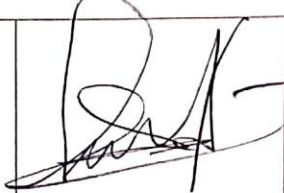


No.	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
1.	23 September 2020	<p>BAB 1</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mulai dengan kalimat pembuka</li> <li>b. Untuk mengidentifikasi</li> <li>c. Dimana bagian Psikologi Perkembangannya</li> <li>d. Tidak usah disebut dan lain sebagainya...sebutkan aja kalau memang ada lagi</li> <li>e. Kaitannya dengan subjective well being apa?</li> <li>f. Buka dengan kalimat pembuka</li> <li>g. Apa basis teori dari Subjective Well Being dalam penelitian anda?, Ini menurut siapa?</li> <li>h. Dalam riset anda apa dan siapa yang dimaksud dengan Transgender</li> <li>i. Dalam penelitian anda apa dan siapa yang dimaksud dengan HIV</li> <li>j. Buka dengan kalimat pembuka</li> <li>k. Penelitian terdahulu terdiri dari : Nama Peneliti, Tahun Penelitian, Insititusi Peneliti (Kalau Skripsi, Tesis, Disertasi), Jenis Penelitian (Skripsi, Tesis, Disertasi, Jurnal), Judul Penelitian, Tujuan, Penelitian Metode, Hasil Persamaan dan Perbedaan Apakah variabel nya sama?, Sebutkan Point</li> </ol>	


2.	6 Oktober 2021	<p>A sampai dengan G, Metode Penelitian ada?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bagian ini silahkan ke Bu Yul dulu ya..saya mnskor setelah sidin acc dibagian latar belakang ini.</li> <li>Bagi insititusi apa?</li> <li>Belum kongkret, benar-benar dikatikan dengn riset anda</li> <li>Belum juga terasa kongkretnya</li> <li>Jadi dalam riset anda apa yang dimaskdu kan dengan Subjective well being dan apa metode atau alat ukur yang anda gunakan untuk mengungkap subjective well being ini</li> <li>Kaitkan dengan kriteria subjek anda</li> <li>Dalam riset anda Subjeknya HIV atau AIDS?</li> <li>Tidak perlu anda Breakdown seperti ini juga, di gabung saja menjadi satu paragraf.</li> </ol>	
3.	15 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menurut siapa ini?</li> <li>Kutipan?</li> <li>Ini kutiapnnya mana?</li> <li>Tambahkan paragraph yang menjelaskan jumlah Transgender di Dunia, Di Indonesia, di Provinsi Kalimantan Selatan dan juga Kota Banjarmasin.</li> <li>Cari dari Sumber Buku atau Jurnal saja ya..yang menyatakan hal tersebut</li> <li>Ganti jadi AL</li> <li>Ini maksudnya apa? Nanggung untuk sebuah paragraf</li> <li>Menurut siapa ini?</li> <li>Perlu anda tambahkan paragarf yang mejelaskan bahwa Transgender adalah salah satu Populasi Kunci yang beresiko tertular dan menularkan HIV dan AIDS..Ceritakan itu sebagai penyambung dengan paragraph setelahnya Tambhkan pula Stigam dan diskriminasi itu akan bertambah pula kalau trangender mengalami/mengidap HIV dan AIDS.</li> </ol>	
4.	28 Maret 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Untuk apa anda ceritakan ini? Korelasinya dengan riset anda apa? Focus ke persoalan atau masalah nya saja...Subjective well being</li> <li>Ini juga untuk apa? Ini kutiapnnya mana?</li> <li>Kaitannya dengan riset anda ap aini?, Korelasi dengan riset anda apa?</li> <li>Judul disesuaikan dengan Rumusan Maslaah anda ini, Sesuaikan, maksudnya ap aini?</li> </ol>	



		<p>e. Teori siapa yang anda pakai untuk menjelaskan Subjective well being. Tuliskan juga aspek-aspeknya</p> <p>f. Kenapa harus penata rias dan make up pengantin?, Dua hal terpisah transgender, ODHA, HIVCek review penelitian terdahulu sebelumnya</p> <p>g. Alur Pendahuluannya bisa anda lihat sebagai inspirasi Pendahluan anda</p> <p>h. Sebelum masuk kemetpen nya, tuliskan Tujuan. Tolong perhatikan, Tahun Penelitian terdahulu harus urut, anda meloncat-meloncat</p>	
5.	3 April 2022	<p>a. Perhatikan layoutnya, Sesuaikan dengan format yang berlaku di FUH</p> <p>b. Update data 2021 atau yang terdekat ada?</p> <p>c. Ini betul ja kah? Kepanjangan ISTilahnya itu</p> <p>d. Haram hukumnya mengutip dari Wikipedia</p> <p>e. Mendorong dan menghambat bukan mempengaruhi</p> <p>f. Perhatikan cara pengutipannya..kita pakai Footnote..tolong cek di semua kutipan anda</p> <p>g. Basis teori nya apa? Saya mau lihat basis teori anda plus referensi nya.</p> <p>h. Silahkan konsulkan ke Pembimbing 1 anda. Kalau sidin acc, baru masuk ke Bab 2</p>	
6.	21 Juni 2022	<p>a. Terkesan LAndasan Teori anda ini seperti Kliping saja. Comot sana Comot sini..sepertinya anda tidak benar2 mengutip dari sumber aslinya...usahakan untuk mengutip dari sumber aslinya...Sesuaikan dengan format yang berlaku di FUH</p> <p>b. Pastikan apa yang menjadi basis teori anda ada dalam Landasan Teori ini...dan anda mengutip dengan benar...</p> <p>c. Gunakan manajemen referensi</p> <p>d. Tidak usah ini, ambil intisarin ya saja</p> <p>e. Ini menurut siapa? Pakah ini sebuah basis teori yang akan anda gunakan dalam riset anda</p> <p>f. Siapa ini</p> <p>g. Perhatikan format penomorannya</p>	



7.	23 Juni 2022	<p>h. Jangan mengambil dari website ini</p> <p>i. Perhatikan penomoran dan abjad nya</p> <p>j. Anda punya buku nya ini?</p> <p>k. Ada buku nya ini? Pastikan anda benar2 mengutip dari sumber nya.. Kerangka Teoritik?</p> <p>a. Hilangkan kata mempelajari. Cari ke sumber aslinya untuk Diener ini kalau Diener ini anda jadikan sebagai Basis Teori utama, Hilangkan kata di atas</p> <p>b. Yang anda pakai sebagai aspke basis teori apakah 2 komponen ini?. Baca baik-baik lagi apa yang anda tulis ini, dan pastikan pas aja kah kalau 2 paragraf ini di tulis disini?</p> <p>c. F. Panjang kali lebar kali tinggi, kutipannya hanya satu saja?. Coba anda per kaya penjelasannya dengan mengambil dari berbagai referesni yang ada. Perhatikan layout tulisan anda ini.</p> <p>a. adapun 1). Perbedaan a.usia</p> <p>d. yang betul yang mana?. Transgender ini Bahasa Indonesia yang baku atau belum?. Kenapa harus italic. Ini juga kenapa harus italic</p> <p>e. Jadi kesimpulan dalam riset anda apa?. Perhatikan layout anda. Layout dan tata tulisnya di perbaiki lagi</p> <p>f. Jauh sekali referensi anda dengan kontek transgender ini?. Factor a nya keluarga</p> <p>g. Tambahkan Penciri Trangender, Tambahkan Tarangender dalam pandangan Biologis dan Agama seperti apa?. Tambahkan apa saja yang tidak menyebabkan penularan. Kutipan nya mana?. Tambahkan populasi yang beresiko tertular HIV dan AIDS Tambahkan Gejala-Gejala HIV dan AIDS. Masih belum pas lagi kerangka berpikir nya...coba dipikirkan lagi baik baik.</p>	
----	--------------	--	---






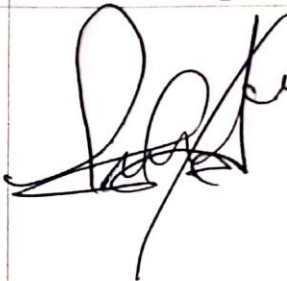

8.	29 Juni 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ini anda sudah mengarah ke Diener</li> <li>b. Periksa apakah sudah betul cara mengutipnya seperti ini</li> <li>c. Perhatikan posisi paragrafnya</li> <li>d. Ini betul aja point a?</li> <li>e. Maksud apa negara Barat ini</li> <li>f. Perhatikan paragraph</li> <li>g. Rapikan tulisannya dan layout nya</li> <li>h. Apakah kutipannya ini ada di Durkham, tolong di perhatikan logika kutipan</li> <li>i. Apakah betul seperti itu Footnote nya?</li> <li>j. Saya merasa bab 2 ini seperti Kliping Teori,comot sana comot sini tanpa tahu makna terdalamnya.</li> </ul>	
9.	6 Juli 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tambahkan kalimat diakhir paragraf, supaya sambung paragraf berikutnya</li> <li>b. Format ayat</li> <li>c. Kata transgender (hilangkan huruf miring)</li> <li>d. Tambahkan transgender berpeluang menambah populasi HIV dan AIDS</li> <li>e. Tambah kerangka berpikir, Transgender, Rentan HIV AIDS, Stigma masyarakat, <i>Subjective well being</i>, Sebutkan teori Diener</li> <li>f. HIV AIDS huruf kapital</li> <li>g. Human (Huruf kapital</li> <li>h. Tambah HIV AIDS perpektif Islam</li> <li>i. Ukuran ayat 1 spasi</li> </ul>	
10.	15 Juli 2022	<p>BAB II</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tambahkan diakhir paragraf, supaya sambung ke paragraf selanjutnya</li> <li>b. Benarkan Pont Arab, Spasi Arab</li> <li>c. Spasi footnote</li> <li>d. Hapus UNAID 2017</li> <li>e. Tambahkan (mengalami stigma di masyarakat)</li> <li>f. Benarkan panahnya</li> <li>g. Tambah teori dan tahun</li> <li>h. Kreteria subjek</li> </ul>	

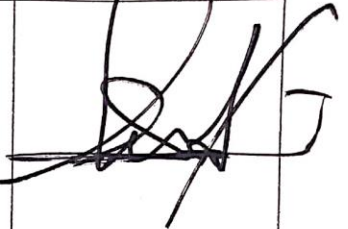
11.	21 Juli 2022	<p>BAB III</p> <p>a. Tabel pertama dihapus  b. Tambahkan alamat kecamatan  c. Sebutkan umur dewasa awal  d. Hapus kata <i>transgender</i>, Tukar point d &amp; e  e. Bagian objek tambahkan rumusan masalah  f. Poin Teknik pengolahan data dan analisis data dipisah  Tambahkan jurnal &amp; uji plagiasi</p> <p>a. Hapus kata bagaimanakah, mengenai  b. K. Kota huruf kapital, Hapus kata KITA  c. Tambahkan informan, jurnal, artikel, buku  d. Dalam penelitian ini subjeknya adalah transgender yang mengidap HIV dan AIDS.  e. Tambah wawancara mendalam, tambahkan dokumentasi, hapus Teknik Pengolahan Data  f. Tambah referensi MAILIS DAN HUBERMEN  g. Tambahkan dan hurupkan poin. Jurnal Al-Husna dan melakukan uji plagiasi. Skripsi diuji dan dipertahankan dalam sidang skripsi.  h. Dekan huruf besar, Lakar belakang kenapa dia tekena HIV (DALAM KOLOM guide wawancara, masukan sebelum indikato, point A</p>	
-----	--------------	--	---

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
12.	12/9/22 Senin.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siegh Mstam comen.</li> <li>- Ovide Indah.</li> <li>- Kowit.</li> <li>- Pesay.</li> <li>- Pertaya luyah. 7h</li> <li>  Dasta 77 dilya tel.</li> <li>  di Jaga t.</li> <li>- kirinle hndl Peuyah</li> <li>- Siegh turun luyah.</li> </ul>	
13.	10/10/22.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. a. Proses menemukan subjek</li> <li>   b. Pelaksanaan Penelitian</li> <li>   c. Hubungan peneliti dan subjek</li> <li>   d. Mekanisme triagulasi data</li> <li>   e. Identitas dan deskripsi subjek</li> <li>2. Cantumkan bila ada informan ahli (?)</li> <li>3. Hilangkan kata "kira-kira"</li> <li>   Cukup 2 Tahun.</li> <li>4. Tambahkan hubungan informan dan subjek (di dalam kolom)</li> <li>5. Tambahkan riwayat transgender dengan HIV dan AIDS</li> <li>6. Gambaran SWB &amp; faktor sub faktor</li> <li>   a. Evaluasi</li> <li>      Pernyataan subjek</li> <li>      Perbatim</li> <li>7. Tambahkan kolom Gambaran &amp; faktor-faktor dg point a, b</li> </ol>	

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
14.	25/10/2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tambahkan Point 1) Riwayat Menjadi transgender</li> <li>2. Jika Perlu tambahkan B.1ndo dalam kutipan Verbatim</li> <li>3. Kaka ganti Saudara</li> <li>4. typo Posif ganti Positif</li> <li>5. Tambahkan skema               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Faktor-faktor swb</li> <li>b. Emosi Positif &amp; Negatif</li> </ol> </li> <li>6. Pindah Paragraf hal 35 (sebelum skema)</li> <li>7. Hapus table 4.04, 4.05</li> <li>8. Bagian B. (Bold) hapus kata "Hasil Penelitian"</li> <li>9. Tambah kalimat Pembuka, baru masuk Poin 1</li> <li>10. Tambahkan hasil Penelitian terdahulu dibagian hasil</li> </ol>	
15.	2/11/22.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Urutkan Point Faktor swb <sup>NY hal.17</sup> <sup>GH hal.35</sup> (Verbatim)</li> <li>2. Umur 18-40<sup>a</sup></li> <li>3. Bagian Pembahasan hal. 40.               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Teori.</li> <li>b. Hasil Penelitian hasil subtek</li> <li>c. Masukkan hasil Penelitian orang lain</li> </ol> </li> <li>4. Bagian Pembahasan <sup>40</sup>.               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bagian faktor (2) hapus Point</li> </ol> </li> <li>5. Hapus temuan Penelitian</li> <li>7. Bagian Keterbatasan Penelitian               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tambahkan dan koreksi lagi</li> </ol> </li> </ol> <p><u>BAB 5</u></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. A. Kesimpulan (sebelum masuk point 1. tambahkan terlebih dahulu kalimat)</li> <li>2. Hapus inisial NY &amp; GH</li> <li>3. Kesimpulan lebih dipersingkat</li> <li>4. Tambah KPA Robinsi KAL-SEL</li> <li>5. Tambah footnote Jurusan /FUH/UN.</li> </ol>	

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
16.	10/11/2022	<p>BAB</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tambahkan bagian Faktor SWB               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Teori</li> <li>- Hasil</li> <li>- Teori + Penelitian terdahulu</li> </ul> </li> <li>2. Hapus kalimat (Paragraf)</li> <li>3. Hapus kata "Pada"</li> <li>4. Ganti huruf kecil "Agar"</li> </ol>	
17.	24/11/22	<ul style="list-style-type: none"> <li>- rancangan keurbani. jad. 5 Pebru 2027.</li> <li>- Daftar Isi (urutan?)</li> <li>- Perbaiki bagian Daftar Fustaka Tata letak huruf besar kecil dan titik koma, katakan margin kiri dan kanan.</li> </ul>	
18.	5/11/22.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Follow up forum &amp; playnisi</li> <li>- Next kalsid Beer. lewip.</li> <li>- <u>Zero T1po</u></li> <li>- <u>Semin. 12 Desember 2027.</u></li> </ul>	

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
19.	Senin/14 Desember 22.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki zero typo.</li> <li>- Caption lenyap</li> <li>- Abstract perbaiki</li> <li>- Bayu/shemu toni perbaiki</li> <li>- Tanda taj kajor diakhir konsul.</li> <li>- Kesimpul bria. Gambar diringkas lagi.</li> <li>- Footnote dipisah per bab di psda. Footnote yang sama dipisah.</li> <li>- konsul skripsi Jura, 23 Desember 2022.</li> </ul>	
20.	Jura. 23 Des	<ul style="list-style-type: none"> <li>- High paper kul</li> <li>- hard kor the uli</li> <li>- zero typo.</li> <li>- ttd kajor. Lida.</li> <li>- Korta kul.</li> <li>- Selesa, 27 Desember 2022.</li> </ul>	

No	Hari/Tanggal	Uraian Konsultasi	Tanda Tangan
21.	27/22 12	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berke slyesi sigy</li> <li>u/ Lurungar.</li> <li>- rapu kudu karsal.</li> <li>- Sigy uji flajesi</li> </ul>	

Banjarmasin, 27 Desember 2022

Ketua Prodi Psikologi Islam



Dra. Mulyani, M.Ag

NIP. 19681010 199403 2 004

## SURAT KEPUTUSAN SEMINAR PROPOSAL

**SURAT KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UIN ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR 130 TAHUN 2021**

**Tentang  
PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA  
DAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**

- Menimbang** : a. Bahwa proposal skripsi yang berjudul: "GAMBARAN SUBJEKTIF WELL BEING TRANSGENDER YANG MENGIDAP HIV DAN AIDS DI KOTA BANJARMASIN" telah ditelaah oleh Dosen Penelaah.
- b. Bahwa persetujuan atau penolakan judul skripsi mahasiswa perlu dituangkan dalam sebuah surat keputusan
- Memperhatikan** : Hasil sidang Jurusan Psikologi Islam yang diselenggarakan pada tanggal 8 Juli 2021
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Sistem Pendidikan Nasional  
2. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
3. Peraturan Presiden No 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin  
4. Peraturan Menteri Agama No 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin  
5. Peraturan Menteri Agama No 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin  
6. Keputusan Direktur jenderal Pendidikan Islam No 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam  
7. Keputusan Rektor Uin Antasari No 289 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester UIN Antasari Banjarmasin

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**Pertama** : Menyetujui proposal skripsi mahasiswa yang berjudul: "GAMBARAN SUBJEKTIF WELL BEING TRANSGENDER YANG MENGIDAP HIV DAN AIDS DI KOTA BANJARMASIN" untuk digarap oleh mahasiswa/i:

**Nama/NIM:Rahmad/ "1601452290  
Program Studi : PSIKOLOGI ISLAM**

- Kedua** : Menunjuk dan menetapkan Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog sebagai Dosen Pembimbing I dan Imadduddin, M.A sebagai Dosen Pembimbing II untuk mahasiswa tersebut di atas.
- Ketiga** : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Di tetap di : Banjarmasin  
Pada tanggal : 9 Juli 2021  
Dekan,

  
**Dr. Irfan Noor, M.Hum**  
NIP. 197104142003121005

- Tembusan:**
1. Jurusan
  2. Dosen Pembimbing
  3. Arsip



## FORM PROFESSIONAL JUDGMENT



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

**Email: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id) website [www.pi.uin-antasari.ac.id](http://www.pi.uin-antasari.ac.id)**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Nomor : 2445/Un.14/III.3/PP.00.9/08/2022 Banjarmasin, 04 Agustus 2022  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Menjadi Profesional Judgment**

Kepada Yth.

Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog

di- tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Ibu bahwa mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin bermaksud melakukan penelitian untuk Tugas Akhir Skripsinya.

Untuk maksud di atas, dimohon kesediaan Ibu agar dapat memberikan *profesional judgment* kepada skala/alat ukur yang dibuat oleh mahasiswa bersangkutan.

Mahasiswa Psikologi Islam dimaksud adalah:

Nama : Rahmad

NIM : 1601452290

Prodi : Psikologi Islam

Sem : XII

Judul : "Gambaran Subjektif Well Being Transgender Yang Mengidap HIV Dan AIDS Di Kota Banjarmasin"

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**An. Ketua Prodi Psikologi Islam,  
Sekretaris**



**Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

**Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website www.pi.uin-antasari.ac.id**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235

Nomor : 2446/Un.14/III.3/PP.00.9/08/2022 Banjarmasin, 04 Agustus 2022  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Menjadi Profesional Judgment**

Kepada Yth.

Aziza Fitriah, M.Psi, Psikolog

di- tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Ibu bahwa mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin bermaksud melakukan penelitian untuk Tugas Akhir Skripsinya.

Untuk maksud di atas, dimohon kesediaan Ibu agar dapat memberikan *profesional judgment* kepada skala/alat ukur yang dibuat oleh mahasiswa bersangkutan.

Mahasiswa Psikologi Islam dimaksud adalah:

Nama : Rahmad

NIM : 1601452290

Prodi : Psikologi Islam

Sem : XII

Judul : "Gambaran Subjektif Well Being Transgender Yang Mengidap HIV Dan AIDS Di Kota Banjarmasin"

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**An. Ketua Prodi Psikologi Islam,  
Sekretaris**



**Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

**Email: psikologi.islam@uin-antasari.ac.id website www.pi.uin-antasari.ac.id**

*Alamat : Jl. Jend. A. Yani KM.4,5 Telp 3266593 Banjarmasin Kode Post 70235*

Nomor : 2447/Un.14/III.3/PP.00.9/08/2022 Banjarmasin, 04 Agustus 2022  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Menjadi Profesional Judgment**

Kepada Yth.

Melinda Bahri, S.Psi, Psikolog

di- tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Ibu bahwa mahasiswa Prodi Psikologi Islam Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin bermaksud melakukan penelitian untuk Tugas Akhir Skripsinya.

Untuk maksud di atas, dimohon kesediaan Ibu agar dapat memberikan *profesional judgment* kepada skala/alat ukur yang dibuat oleh mahasiswa bersangkutan.

Mahasiswa Psikologi Islam dimaksud adalah:

Nama : Rahmad

NIM : 1601452290

Prodi : Psikologi Islam

Sem : XII

Judul : "Gambaran Subjektif Well Being Transgender Yang Mengidap HIV Dan AIDS Di Kota Banjarmasin"

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**An. Ketua Prodi Psikologi Islam,  
Sekretaris**



**Yulia Hairina, M.Psi. Psikolog**

### Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog

Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Rahmad

NIM : 1601452290

Judul Penelitian : Gambaran *Subjective Well Being* Transgender yang Mengidap HIV dan  
AIDS DI Kota Banjarmasin

Objek Penilaian : Pedoman Wawancara

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 04 Agustus 2022

Professional



(Mahdia Fadhila, M.Psi, Psikolog)

### Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Rahmad

NIM : 1601452290

#### Pedoman Wawancara

No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonultasikan
1.	28 Juli 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar belakang (diperjelas)</li> <li>2. Respoden (operasionalkan)</li> </ol>
2.	30 agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana kondisi Kesehatan fisik anda saat ini?</li> <li>2. Apakah ada keluhan terkait dengan Kesehatan?</li> <li>3. Apakah anda merasa puas dengan fisik anda saat ini?</li> <li>4. jika iya/ tidak apa alasan?</li> <li>5. Menurut anda bagaimana kondisi psikologis saat ini?</li> <li>6. Apakah ada hal-hal yang mengganggu?</li> <li>7. Tambahkan bagaimana anda mengatasinya</li> <li>8. Apakah anda menyukai pekerjaan anda saat ini?</li> <li>9. Apakah anda merasa puas dengan pekerjaan anda saat ini</li> <li>10. Ya/tidak → alasan</li> <li>11. Menurut anda apakah anda memiliki waktu untuk bersenang-senang?</li> <li>12. Hal apa yang paling menyenangkan yang anda lakukan diantara kegaitan anda sehari-hari?</li> <li>13. Mengapa hal tersebut membuat anda senang?</li> <li>14. Maksudnya apa?</li> <li>15. Tambahkan bagaimana hubungan anda</li> </ol>

		<p>dengan : Keluarga, rekan kerja, teman dekat, masyarakat</p> <p>16. Hal-hal apa saja yang membuat anda kuat menghadapi rintangan</p> <p>17. Tambahkan mengalami kesulitan</p> <p>18. Ceritakan pengalaman anda pada saat anda merasa kecewa</p> <p>19. Bagaimana pengalaman anda saat dihadapkan pada situasi yang membuat anda merasa bersalah terhadap seseorang/ sesuatu?</p> <p>20. Pertanyaan jangan monoton.</p>
--	--	--

Banjarmasin, 04 Agustus 2021

Profesional



(Mahdi Fachila, M.Psi, Psikolog)

**Formulir Professional Judgment**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melinda Bahri, S.Psi, Psikolog

Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Rahmad

NIM : 1601452290

Judul Penelitian : Gambaran *Subjective Well Being* Transgender yang Mengidap HIV  
dan AIDS DI Kota Banjarmasin

Objek Penilaian : Pedoman Wawancara

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 16 Agustus 2022

Profesional



(Melinda Bahri, S.Psi, Psikolog)

### Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Rahmad

NIM : 1601452290

#### Pedoman Wawancara

No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan
1.	10 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang anda ketahui tentang HIV dan AIDS?</li> <li>2. Apa yang anda lakukan setelah didiagnosa oleh dokter mengidap HIV dan AIDS?</li> <li>3. Apa yang membuat anda memilih menjadi transgender?</li> <li>4. Saat ini setelah menjadi transgender, Apa yang anda rasakan?</li> <li>5. Bagaimana pandangan lingkungan sekitar anda dengan status transgender?</li> <li>6. Tambahkan di tiap indikator dengan jumlah variabelnya. Dengan jumlah lima buah pertanyaan transgender dan empat jumlah pertanyaan HIV dan AIDS.</li> <li>7. Apakah sebelum menjadi transgender anda melakukan aktifitas yang sama?</li> <li>8. Kegiatan apa yang anda lakukan?</li> <li>9. Apa yang anda rasakan dengan kegiatan anda sekarang?</li> <li>10. Dalam bergaul dengan teman anda saat ini apa yang anda rasakan? Seperti apa penerimaannya?</li> <li>11. Kegiatan apa saja yang anda lakukan bersama teman?</li> </ol>



		<p>12. Hal apa yang hobi anda lakukan?</p> <p>13. Kegiatan apa yang menguntungkan buat anda?</p> <p>14. Kegiatan apa yang anda lakukan ketika memiliki waktu luang?</p> <p>15. Ceritakan pengalaman yang tidak menyenangkan yang pernah dialami?</p> <p>16. Bagaimana cara anda mengatasi pengalaman tidak menyenangkan tersebut?</p> <p>17. Sebelum memulai masuk wawancara mulai dengan pembuka obrolan santai</p> <p>18. Usahakan pertanyaannya tidak monoton.</p> <p>19. Kalo bisa bukan kata “perasaan”, Apa yang dilakukan dulu? Perasaan itu seperti men <i>jugmen</i> dia seolah-olah lagi tidak nyaman, ganti apa yang dilakukan setelah mengetahui anda mengidap HIV?</p>
--	--	---

Banjarmasin, 16 Agustus 2022

Profesional



(Melinda Bahri, S.Psi, Psikolog)



### Formulir Professional Judgment

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aziza Fitriah, M.Psi, Psikolog

Institusi : UIN Antasari Banjarmasin

Dengan ini telah melaksanakan professional judgment pada:

Nama : Rahmad

NIM : 1601452290

Judul Penelitian : Gambaran *Subjective Well Being* Transgender yang Mengidap HIV dan  
AIDS DI Kota Banjarmasin

Objek Penilaian : Pedoman Wawancara

Demikian professional judgment ini dibuat untuk dapat diperbaiki sesuai rekomendasi.

Banjarmasin, 29 Agustus

2022



(Aziza Fitriah, M.Psi, Psikolog)

### Rekomendasi dan Hasil Professional Judgment

Nama : Rahmad  
NIM : 1601452290

#### Pedoman Wawancara

No	Tanggal	Deskripsi Masalah Yang Dikonsultasikan
1.	27 Agustus 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gunakan pertanyaan terbuka dan non judgmental --&gt; Boleh ceritakan tentang diri anda, pengalaman hidup kegiatan sosial di lingkungan, kelemahan-kelebihan dll</li> <li>2. Pertanyaan 2-5 cukup di wakili dalam 1 pertanyaan. Penelitian ini kan untuk mengetahui SWB dia sebagai ODHA bukan sebagai TransG  Untuk kondisi TransG nya disarikan dari perspektif yang dia sampaikan sebagai ODHA</li> <li>3. Bagaimana perjuangan anda..... (Gunakan pertanyaan terbuka)</li> <li>4. Ganti pertanyaan terbuka</li> </ol>

Banjarmasin, 29 Desember

2022  


(Aziza Fitriah, M.Psi, Psikolog)

### GUIDE WAWANCARA

Nama : Rahmad

NIM : 1601452290

Judul Penelitian : Gambaran *Subjective Well Being* Transgender yang mengidap HIV dan AIDS di Kota Banjarmasin.

### PEDOMAN WAWANCARA

No.	Indikator	Deskripsi	Pertanyaan	Tujuan
	Latar Belakang	Riwayat perjalanan diagnosa HIV AIDS	Kapan anda mulai dinyatakan mengidap HIV dan AIDS?	Untuk mengetahui latar belakang subjek asal mula terpapar HIV dan AIDS.
			Apa yang anda lakukan setelah didiagnosa oleh dokter mengidap HIV dan AIDS?	
			Apa yang anda ketahui tentang HIV dan AIDS?	
			Bagaimana tanggapan keluarga anda setelah mengetahuinya?	
	Transgender		Apa yang membuat anda memilih menjadi transgender?	Untuk mengetahui latar belakang subjek asal mula menjadi

			Saat ini setelah menjadi transgender, Apa yang anda rasakan?	transgender.
			Bagaimana pandangan lingkungan sekitar anda dengan status transgender?	
1.	Evaluasi terhadap kepuasan hidup secara global ( <i>life satisfaction</i> )	Evaluasi subjek terkait terhadap kehidupannya secara menyeluruh. Kepuasan hidup secara global dimaksudkan untuk mempresentasikan penilaian responden secara umum dan reflektif terhadap kehidupannya. Secara lebih spesifik, kepuasan hidup secara global melibatkan persepsi seseorang terhadap perbandingan keadaan hidupnya dengan standard unik yang mereka punya.	Boleh ceritakan tentang diri anda, pengalaman hidup kegiatan sosial di lingkungan?	Untuk mengetahui perasaan subjek terkait transgender.
			Boleh jelaskan seperti apa anda menjalani kehidupan saat menjadi transgender?	Untuk mengetahui kesejahteraan subjek menjadi transgender.
			Perubahan apa saja yang anda lakukan saat menjadi transgender?	Untuk mengetahui kesejahteraan subjek menjadi transgender.
			Kebiasaan apa yang membuat anda nyaman sebagai transgender?	Untuk mengetahui kesejahteraan subjek menjadi transgender.
			Bagaimana perjuangan anda dalam keadaan anda dengan HIV dan AIDS?	Untuk mengetahui proses kesejahteraan subjek mengidap HIV dan AIDS.
			Apa yang mendorong anda tetap semangat menjalanni hidup?	Untuk mengetahui subjek mendapatkan kesejahteraannya.
			Bagaimana pola hidup yang anda lakukan supaya sehat?	Untuk mengetahui upaya subjek dalam kesejahteraan.

			Ceritakan harapan anda dengan kondisi anda sekarang?	Untuk mengetahui capaian yang ingin dimiliki subjek.
2.	Evaluasi terhadap kepuasan pada domain tertentu ( <i>domain satisfaction</i> )	Penilaian yang dibuat seseorang dalam mengevaluasi domain dalam kehidupannya, seperti kesehatan fisik dan mental, pekerjaan, rekreasi, hubungan sosial dan keluarga.	Bagaimana kondisi kesehatan fisik anda saat ini? Apakah ada keluhan terkait dengan kesehatan?	Untuk mengetahui kesejahteraan kesehatan terhadap dirinya sendiri.
			Apakah anda merasa puas dengan fisik anda saat ini? Jika iya atau tidak apa alasannya?	Untuk mengetahui kesejahteraan kondisi fisik subjek.
			Menurut anda bagaimana kondisi psikologis saat ini? Apa ada hal-hal yang mengganggu? Bagaimana anda mengatasinya?	Untuk mengetahui kondisi kesejahteraan psikologis subjek.
			Bagaimana aktifitas anda sebelum menjadi transgender? Adakah hal-hal yang berbeda?	Untuk mengetahui kesejahteraan subjek dengan pekerjaanya.

		Kegiatan apa yang anda lakukan?	Untuk mengetahui kesejahteraan pekerjaan subjek.
		Apa yang anda rasakan dengan kegiatan anda sekarang?	Untuk mengetahui perasaan subjek dalam menjalankan aktivitas.
		Bagaimana hubungan anda dengan rekan kerja?	Untuk mengetahui kesejahteraan subjek terhadap rekan kerja.
		Apakah di tempat kerja anda mengetahui anda mengidap HIV dan AIDS? Seperti apa bentuk penerimaannya?	Untuk mengetahui kesejahteraan subjek mengidap HIV dan AIDS dalam pekerjaan.
		Bagaimana hubungan anda terhadap keluarga anda?	Untuk mengetahui kesejahteraan subjek dengan keluarga.
		Siapa orang yang paling akrab dengan anda? Boleh ceritakan seberapa akrab kalian?	Untuk mengetahui kesejahteraan subjek dengan keluarga.
		Apakah dia mengetahui anda mengidap HIV dan AIDS? Apa tanggapannya?	Untuk mengetahui kesejahteraan subjek mengidap HIV dan AIDS dengan keluarga.

			Bagaimana hubungan anda terhadap teman anda?	Untuk mengetahui kesejahtraann subjek dengan hubungan sosial.
			Dalam bergaul dengan teman anda saat ini apa yang anda rasakan? Seperti apa penerimaannya?	Untuk mengetahui kesejahtraan subjek dengan hubungan sosial.
			Kegiatan apa saja yang anda lakukan bersama teman?	Untuk mengetahui kesejahtraan subjek dengan hubungan sosial.
			Apakah teman anda mengetahui anda mengidap HIV dan AIDS?  Apa pandangan dia terhadap anda?	Untuk mengetahui kesejahtraann subjek dengan hubungan sosial.
			Dukungan seperti apa yang diberikan teman ODHA (Orang Dalam HIV dan AIDS)	Untuk mengetahui kesejahtraan subjek dengan hubungan sosial.
			Hal-hal apa saja yang dilakukan bersama teman ODHA?	Untuk mengetahui kesejahtraan subjek dengan hubungan sosial.



			Apa aktifitas yang anda lakukan dimasyarakat?	Untuk mengetahui kesejahtraan subjek dengan hubungan sosial.
			Bagaimana anda bergaul di masyarakat? Apa yang didapat dalam hubungan tersebut?	Untuk mengetahui kesejahtraan subjek dengan hubungan sosial.
			Apakah anda mempunyai pasangan? Bagaimana hubungan anda bersama pasangan anda?	Untuk mengetahui kesejahtraan subjek dengan pasangannya.
			Apa pandangan pasangan anda setelah mengetahui anda mengidap HIV dan AIDS?	Untuk mengetahui kesejahtraan subjek dengan pasangannya.
			Komunitas apa yang anda ikuti? Kegiatan apa yang anda kerjakan bersama komunitas?	Untuk mengetahui kesejahtraan subjek dengan komunitas.
			Manfaat apa saja yang anda dapat dalam bergabung dikomunitas?	Untuk mengetahui kesejahtraan subjek dengan komunitas.
3.	Afek positif ( <i>positive affect</i> )	Afek positif mempresentasikan mood dan emosi yang	Hal apa yang hobi anda lakukan?	Untuk mengetahui emosi positif yang didapatkan subjek.

		<p>menyenangkan seperti kasih sayang. Emosi positif atau menyenangkan adalah bagian dari <i>subjective well-being</i> karena emosi-emosi tersebut merefleksikan reaksi seseorang terhadap peristiwa-peristiwa yang menunjukkan bahwa hidup berjalan sesuai dengan apa yang ia inginkan. Afek positif terlihat dari emosi-emosi spesifik seperti tertarik atau berminat akan sesuatu (<i>interested</i>), gembira (<i>excited</i>), kuat (<i>strong</i>), antusias (<i>enthusiastic</i>), waspada atau siap siaga (<i>alert</i>), bangga (<i>proud</i>), bersemangat (<i>inspired</i>), penuh tekad (<i>determined</i>), penuh perhatian (<i>attentive</i>), dan aktif (<i>active</i>).</p>	<p>Ceritakan aktifitas dirasa menguntungkan buat anda?</p>	<p>Untuk mengetahui emosi positif yang didapatkan subjek.</p>
			<p>Kegiatan apa yang anda lakukan ketika memiliki waktu luang?</p>	<p>Untuk mengetahui emosi positif yang didapatkan subjek.</p>
			<p>Apa saja keberhasilan yang anda raih saat menjadi ODHA?</p>	<p>Untuk mengetahui emosi positif yang didapatkan subjek.</p>
			<p>Perubahan apa yang terjadi pada diri anda setelah meraihnya?</p>	<p>Untuk mengetahui emosi positif yang didapatkan subjek.</p>
			<p>Upaya apa saja yang anda lakukan untuk menjadi kepribadian yang diinginkan?</p>	<p>Untuk mengetahui emosi positif yang didapatkan subjek.</p>

4.	Afek negatif ( <i>negatif affect</i> )	Afek negatif adalah pravelensi dari emosi dan mood yang tidak menyenangkan dan merefleksikan respon negatif yang dialami seseorang sebagai reaksinya terhadap kehidupan, kesehatan, keadaan, dan peristiwa yang mereka alami. Afek negatif terlihat dari emosi-emosi spesifik seperti sedih atau susah ( <i>distressed</i> ), kecewa ( <i>disappointed</i> ), bersalah ( <i>guilty</i> ), takut ( <i>scared</i> ), bermusuhan ( <i>hostile</i> ), lekas marah ( <i>irritable</i> ), malu ( <i>shamed</i> ), gelisah ( <i>nervous</i> ), gugup ( <i>jittery</i> ), khawatir ( <i>afraid</i> ).	Ceritakan pengalaman yang tidak menyenangkan yang pernah dialami?	Untuk mengetahui emosi negatif yang dialami subjek.
			Bagaimana cara anda mengatasi pengalaman tidak menyenangkan tersebut?	Untuk mengetahui emosi negatif yang dialami subjek.
			Apakah cara anda tersebut efektif untuk mengatasinya?	Untuk mengetahui emosi negatif yang dialami subjek.
			Bagaimana pengalaman anda saat dihadapkan pada situasi yang membuat anda merasa bersalah terhadap seseorang atau sesuatu?	Untuk mengetahui rasa bersalah yang subjek rasakan.
			Boleh ceritakan tanggapan anda ketika dihadapkan dengan orang yang tidak sepemikiran dengan anda?	Untuk mengetahui emosi negatif yang dialami subjek.
			Bagaimana perasaan anda saat seseorang menanyakan anda mengidap HIV dan AIDS?	Untuk mengetahui emosi negatif yang dialami subjek.
			Seperti apa yang mereka tanyakan	Untuk mengetahui emosi negatif yang dialami

			kepada anda?	subjek.
--	--	--	--------------	---------

## VERBATIM HASIL WAWANCARA

### VERBATIM HASIL WAWANCARA

#### Wawancara 1

**Nama** : NY (inisial)  
**Usia** : 35 Tahun  
**Pekerjaan** : Salon dan Tata rias *make up wedding*  
**Waktu** : Kamis, 15 September 2022, Pukul 08:30 – 09:10 WITA  
**Lokasi** : Salon

**Keterangan:**

Tulisan (normal) : Peneliti  
 Tulisan (*italic*) : Subjek  
 S : Subjek  
 P : Jenis kelamin subjek (laki-laki)  
 B : Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Permisi ka, pian kada lagi hauran lah nih?	
2	<i>Kada pang nih pas haja wan kita bajanjian jam saini, samalam pas ada</i>	
3	<i>hauran lo jua gawianku</i>	
4	Oh inggih ka pas haja ulun boleh duduk lah ka supaya nyaman	
5	bapandirannya?	
6	<i>Iih duduk duduk duduk</i>	
7	Dari yang ulun jelaskan sebelumnya lah ulun minta ijin mewancarai pian	
8	kaya kepribadian pian semalam yang terkait lingkungan pian jua,	
9	tanggapan pian kaya apa terhadap orang orang. Mohon maaf nih ka pian	
10	sebutannya apa yang nyamannya ka?	
11	<i>Nama panggilan NY tapi, pas banyanyi tu rancak panggil NY</i>	
12	jadi boleh perkenalkan lah diri pian selengkap-lengkapnya?	
13	<i>Nama lengkapnya NY, profesi sebagai tata rias dan make up pengantin</i>	
14	Dari keluarga pian ke berapa, berapa bersaudara?	
15	<i>Aku anak ke empat, lima bersaudara</i>	
16	Pian tinggal lawan siapa disini ka?	
17	<i>Dahulu lawan kawan, wahini sorangan</i>	
18	Pian akrabnya lawan siapa didalam keluarga?	
19	<i>Kada mesti pang kadang kadang, lawan dangsanak aku akrab haja</i>	Subjek dekat dengan saudara dan orang tua (S, L, B19-B20)
20	<i>lawan kuitanku ya jua</i>	
21	Oh inggih ka Abah,Mama bagawi apa ka?	
22	<i>Kalo Abahku bagawi tukang, mamaku ibu rumah tangga ja</i>	Hubungan subjek dan Ibu (S, L, B24-B27)
23	Oh inggih inggih kypa hubungan pian lawan sidin ka dari halus tuh?	
24	<i>Aku wan mamaku lah takakana paasian ja pang bulik sakulah lah imbah</i>	
25	<i>tuntung baganti baju mangganii mamaku rajin kaya basasimpun</i>	
26	<i>sagalaannya ai rajin disusuruh kaya nukar kawarung tu, takananya koler</i>	
27	<i>baranai di kamar hehehe</i>	
28	Kytu pang ka lah lagi halus nih?	
29	<i>Iih kakaytu pang hehe</i>	

<p>30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77</p>	<p>Kalo hubungan pian lawan abah pang ka?  <i>Aku lawan abahku nih akrab haja jua modelnya tuh kaya sidin bulik dari bagawi ku bila kada haur kaya ku ulahkan banyu tuh rajin sidin abahku kada bisa manyariki mun mamaku naaa bisa ja rajin sarik bila aku lambat disuruh nih abut tu sidin hahaha</i>  Tolong kisahkan pian lagi halus kypa urangnya ka?  <i>Aku lagi halus tuh yaa rancak di rumah haja pang lah kada tapi pangawanan diluar rumah nih aku bisi kawan disakulahan haja tu pang tahu ngarannya nyaman di rumah kalu lah dahulu tuh paling maliat tv lo kena</i>  Eeee mulai pabila pian ada merasa, ehh naluri binian ka?  <i>Waktu masih kakanakan kah, sampai wahini</i>  Itu umur berapa kira kira ka?  <i>Nah kalau itu kelas 4 SD (sekolah dasar)</i>  Awalnya apa yang pian rasakan itu ka?  <i>Nah itu katuju bakawan wan binian, mainan mainan binian ya intinya tu nah katuju</i>  Apa tuh ka contohnya?  <i>Misalkan main tali, misalnya main mainan binian tu nah, badakuan, baintingan, pas sudah SMP (sekolah menengah pertama) hanyar terjun menyalon, menyanyi, merias pengantin, ya kalau pakaian perempuan tu sudah lulus SMP cuma kada mencolok banar pang jua kadang kadang pakaian perempuan tu misalnya nang kaya menyanyi pas ada acara acara komunitas pakaian binian wan ba make up pas tuntung acaranya pakaian biasa ja kada sampai bapupur, bagincu ibaratnya kada nampak banar wahini lo aku rambut panjang basamir hari hari pakaian binian untungnya aku dahulu tuh kada handak umpat umpatan kaya buhannya yang basuntik tuh muha kaya diapainya kah aku make up kakaytu pang yang aku pakai kada handak nang balabihan banar</i>  Apakah anda merasa puas dengan fisik anda saat ini?  Jika iya atau tidak apa alasanya?  <i>puas tu kada pang lah kaya basyukur haja tu nah ya ja ku tadih kadada minat handak di apapai kaya muha ni nah disuntik suntik kaya balabihan banar kytu karna ku dahulu tuh tapikir jua efek sampingnya jadi sampai ini sehat haja masih muhaku</i>  Kalo gawian pian ini pang pamulaannya balajar atau dibawai?  <i>Sendirian kahandak hati pamulaan umpat kawan, nah disitu hanyar bisa manyalon marias sampai bisa</i>  Berarti umpat kawan dulu pamulaan lah?  <i>Iih umpat inya dulu parak sepuluh tahunan tuh balajar, pas bisa banar sudah menguasai tuh, buka sorangan ai lagi salon</i>  Kalo awal pian umpat komunitas itu pabila ka?  <i>Pamulaannya dibawai kawan, kadang kadang ada pertemuannya bila haur kda umpat nya nyaman haja komunitasnya</i>  Mulai pabila pian bapakaian binian ka?  <i>Mulai lulus SMP</i></p>	<p>Hubungan subjek dan Ayah (S, L, B31-B33)</p> <p>Saat kecil tidak berteman di lingkungan rumah punya teman di sekolah (S, L, B36-B39)</p> <p>Awal subjek memiliki naluri wanita (S, L, B41-B43)</p> <p>Pengalaman subjek awal belajar merias (S, L, B50-B51)</p> <p>Subjek mulai berpakaian wanita dan berdandan (S, L, B51-B60)</p> <p>Subjek mensyukuri keadaan fisiknya saat ini (S, L, B63-B66)</p> <p>Pengalaman bekerja selama sepuluh tahun(S, L, B71-72)</p> <p>Pendidikan terakhir</p>
--	---	---

<p>78 79 80 81 82 82 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93 94 95 96 97 98 90 91 92 93 94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114</p>	<p>imbang itu pian meneruskan sekolah lah ka?  <i>Dahulu handak malanjutkan sakulah SMA tapi, terkendala biaya lalu terjun ke komunitas ni sambil bagawian jua</i>        Kada ngalang ngalang ni ka lah pengalaman pian bertahun tahun sudah, mohon maaf nih ka dari keluarga tahu pian bisi naluri binian mulai pabila?  <i>Ya sejak SD, dilingkungan keluarga, masyarakat, tahu pada kalakuan kayni na</i>        Ee mohon maaf nih ka dari keluarga apa tanggapan buhan sidin pas pamulaan tahu pian bisi naluri binian?  <i>Naa memang kalau masalah itu kalau orang tua kada mengijinkan lantaran kita sudah nyaman sudah kadang kadang banyak rintangannya jua misalnya lah kalo bajalan disariki, diusir lah tapi ngarannya yang ibaratnya kita sudah pilihan kita basambunyi tulak wan buhan salon kaya ke bobo,pantai jodoh,diskotik”lawan buliknya macam macam ai masalahnya tapi ngarannya yang sudah berhasil ni keluarga kada lagi, malahan sorang mambantui keluarga mambantui keluarga jadi kada sarik lagi inya. Sorang membuktikan sorang tu nah kada sia sia jua jadi kaya ini manyalon bisa marias bisa ibaratnya mambantu keluarga tuna</i>        Dengan dibuktikan itu tadi ka lah?  <i>Iih lalu ampiah ibarat tu sarik ampiah, memang dahulu diusir usir dimaki pas wan gawianku berhasil ngarannya sorang kada handak manggawi kada baik kaya narkoba semacam yang merugikan lah, kada pernah jadi keluarga kada sarik alhamdulillah haja sorang kada umpat nang tajarumus obat, minuman. sampat baulah rumah ni kan hasil jerih payah sorang kada pernah minta wan kuitan dari gawian tadi berhasil</i>        Dari gawian ni ka lah pian bukti akan berhasil.  <i>Iih ada haja tuh</i>        Yang ulun maliat ada nih banyak foto foto, pian pernah lah umpat lomba lomba?  <i>Dahulu penah ja rancak umpat lomba wahini jarang dah, kadang kadang banyak mamakan waktu saharianan lo sorang tuna jadi wahini lebih baik aku bagawi nyata pasti mahasilkan</i>        Kalo dari pandangan lingkungan yang pian jalani saat ini kaya apa ka?  <i>Ya alhamdulillah pang ngaran baik lawan lingkungan, menghormati wan lingkungan kadang kadang sorang kada pernah pang ibaratnya maanu malahan ada acara acara ni dihormati lah nang kaya acara pengantinan kan buhan babanciran masuk sini kada pernah model kaya dianu tapi ada jua pang pernah jua dianui kaya itu cuman ibaratnya baik wan masyarakat kada handak malawani kah ja urang jadi nya ibarat tu saurang baik haja jua lawan lingkungan ni ibaratnya tatutupi lah nang kada baiknya. Kadang kadang tu inya masuk kasini kada dibari akan kaluyuran masuk tu masuk cukup disini ja kena bila kaluyur luyur ngaran banyak kalo diluar nih muntung kena saikung manyambat kayani lah kaya itu saurang managur gin kada nyaman hati kalo ngarannya sorang disini tapaksa sorang turun tangan jadi dipadahi jangan turun kayani,</i></p>	<p>subjek <b>(S, L, B77)</b></p> <p>Pandangan keluarga setelah mengetahui naluri wanita, dari tidak diijinkan, dimarahi,diusir. Menjadi wanita sudah pilihan subjek <b>(S, L, B88-B92)</b>        Bukti subjek merasa berhasil dalam bekerja membuat keluarga tidak marah lagi <b>(S, L, B92-B94)</b></p> <p>Subjek pernah aktif dalam lomba lomba transgender <b>(S, L, B99-B101)</b>        Subjek merasa baik baik saja dilingkungannya, subjek merasa kekurangannya menjadi transgender karena itu menjaga baik dengan dilingkungannya. Walau diomongin orang subjek memilih mengalah</p>
---	---	---

<p>115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139 140 141 142 143 144 145 146 147 148 149 150 151 152 153 154 156 157 158 159 160 161</p>	<p><i>kayani kayani maasi ja pang inya kalo handak bamake up tuh langsung ke Banjar atau turun ja jangan kaluyuran dilingkungan sini ngalih kalo dilingkungan sini na masalahnya banyak muntung, sorang kan kada nyaman inya disini disambati urang diluar lawan sorang dilingkungan sorang kadang kadang bujur istilahnya yang manyambat nih bujur cuman lantaran hati kita nih disambat urang lalu hati kita nih kadang saring wan kawan tapi mun bujur disambat kawan kita kayani bujur diakui ja ngitu. lantaran kita sudah kita kayaitu jangan jua disambat tapi ngarannya banyak muntung macam macam muntungnya manyambati sorang kada nyaman hati kan kawan disambati, ada jua yang kaya itu</i>  <i>Ihhh kytu pang ka lah kita ni di lingkungan saling mahati akan kawan ya jua lah?</i>  <i>Iih kam kayni pang hidup ni ya lo?</i>  <i>Inggih ka ai, Apa yang didapat dalam hubungan lawan kawan ka?</i>  <i>Banyak banar manfaatnya kam aku yang ku dapat disini apalagi lawan yang tuha sidin rancak kaya mamadahi ku banar yang baik modelnya mahati akan banar tu pang apa apanya rajin</i>  <i>Oh inggih ka lah, Menurut anda bagaimana kondisi psikologis saat ini? Apa ada hal-hal yang mengganggu? Bagaimana anda mengatasinya?</i>  <i>Kaya mental atau atau pikiran kita kaya balabihan mamikir akannya kytu</i>  <i>Bisa jua ka, utara akan ja kada papa</i>  <i>Ohh paling kaya jadi sambatan sambatan urang tu nah dahulu macam macam dipandir akan urang, sawat ja pang malam tu kaya handak guring lo tapikir haja sambatan urang tu ngalih ai bapajam rajin aku bakisah wan kakawananku di komunitas jua lo curhat kah namanya bakisahan banar tu sampai jar buhannya kada usah dilawani jar buhannya yang penting kita bukti akan kita baik barataan wan urang kada suah mahual bahulu naa sampai aku nyaman sudah pas dikisahkan</i>  <i>Dari pengalaman lingkungan pian ni ee ada lah kegiatan sosial yang pernah pian ikuti, misalnya kaya gontong royong kah?</i>  <i>Pernah kaya 17 agustus palingan kaya PKK PKK</i>  <i>PKK tu apa ka?</i>  <i>Kan perkumpulan perkumpulan buhan remaja remaja tu dari RT nya kaya pengajian peraktik maulah wadai wadai kaya dari ilung diulah anu</i>  <i>Jadi macam macam lah yang diumpati?</i>  <i>Iih wahini yang maadakan kadada lagi jadi kumpul-kumpul wan Ibu” ja</i>  <i>Ehh yang maulah pian nyaman sampai ini dengan status waria ini apa ka?</i>  <i>Kan ngarannya hati kalo bagiringan jua rasa nyaman ya tarus akan rasa kada nyman ya kayani pang sudah keadaannya kaya apa yu padahkan nyaman katia kada nyman, padahkan kada nyaman katia nyaman.</i>  <i>Kayapa(?) kita kan istilahnya kayni kan profesi kita kan kababinian paksa ai kita tarus akan handak kan kita ma ibaratnya ka lalakian batukang,gawian baangkat, bapakan kan kalo ini kayni nyaman banyanyi dapat duit manyalon dapat duit itu kan perempuan paksa ai mairingi situasi paksa ai dinyaman nyman akan namanya kababinian kan kababinian ai nyamannya sorang mulai kakanakan mahir mainguti</i></p>	<p>dan acuh (S, L, B103-B124)</p> <p>Manfaat teman lingkungan (S, L, B129-B131)</p> <p>Subjek ada beban pikiran ketika jadi omongan tidak baik dan merasa nyaman saat curhat dengan teman (S, L, B137-B143)</p> <p>Subjek aktif dalam kegiatan di lingkungannya (S, L, B149-B150)</p> <p>Subjek merasa menjadi transgender ada nyaman dan tidak nyaman, terlanjur dari kecil ke perempuan (S, L, B154-B164)</p>
--	---	---



<p>162 163 164 165 166 167 168 169 170 171 172 173 174 175 176 177 178 179 180 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199 200 201 202 203 204 205 206 207 208</p>	<p><i>gunting kada bagawian kasar</i> Jadi pian nih hobi salajur gawian lah? <i>Iih satangah hobi satangah gawian, gawian kaya itu sudah kada kawa ai</i> Eee ada lah harapan pian setelah capaian pian kedepannya lagi ka? <i>Amun kawa nya tu kaya, ngaran kita kada bisi anak lah ibaratnya tu kita</i> <i>kada baharap harap iya salarut larutnya ai nang kaya masalah makan</i> <i>wan duit bila dimakan bila kada ya sudah amun ibaratnya nang</i> <i>manyubalah ma minta minta rasa kada mungkin pang supan supan</i> Yang penting gawian dulu ka lah dihati akan? <i>Masalah yang balakangan tu tasarah ja lagi kaytu na</i> Babulik ka gawian ka lah, kayapa hubungan pian lawan kawan digawian ka? <i>Pernah bisi anah buah anam ikung haratan ramiannya mahias disini</i> <i>pang inya badiam bagawi disini nah rami pang dahulu akur ai kami</i> <i>barataan digawian nih wahini inya ada yang balain sudah mambuka</i> <i>usaha salon sorangan awalnya kan inya kada bisa ku ambil di kampung</i> <i>kampung ku bawai bagawi wadah aku kaya aku pernah umpat urang jua</i> <i>dahulu balajar wadah urang, apa yang dilajarkan bahari wadah urang</i> <i>ku ajarkan lagi wan buhannya sasampai satahun dua tiga tahun bulik</i> <i>inya ka kampung mambuka kayaitu jua tu na, mangkursus akan urang</i> <i>suah jua mahias bisa manyalon bisa.</i> Ada lah pengalaman pengalaman di gawian yang pernah pian tamui pas bagawi ka? <i>Nah mun pangalaman itu memang ada kaya talambat mamasang</i> <i>palaminan lakiannya sarik bisa jua dimamai urang kaytu na pernah jua</i> <i>tapi kada saparah apa, biar kasar sambutannya kita lawani sahutannya</i> <i>baik lembut ampih urang sarik amun urang sarik kita lawani kasar ya tu</i> <i>kita lawan ya tu jadi kalahi</i> Ada sedikit bakalah lah dulu ka lah? <i>Ngaran kita yang manggawi akan urang kita minta maaf kada malawani</i> <i>ampi am sarik waktu kita bagawi tu bujur bujur bagawi profesi sorang,</i> <i>bila urang sarik kita balamah kita tadi lo yang salah jua kaya itu na jadi</i> <i>basisa sorang ja lagi sakira banyamanan</i> Ohhh jadi kaytu ka lah? <i>Iih kytu mun sorang tu salah, sorang mangaras jua salah am jadi kalahi</i> <i>am</i> Apakah cara anda tersebut efektif untuk mengatasinya? <i>Alhamdulillah kawa ja kam oleh bakalah tadi wan urang karna aku</i> <i>banyak jua disangui dari pengalaman bagawi sebelumnya lo jadi kawa ja</i> <i>pang tapakai lagi</i> Oh inggih ka, Pian bisi pasangan lah ka atau pacar kytu? <i>Iih aku bisi pacar tapi, sudah lawas dah ampihan kira kira satahun lo</i> <i>dah kada bisi lagi ngalih ai lah lakian yang kaytu digaduh ada ada inya</i> <i>tuh simpanan rancak dah katahuanaku jadi aku tu lapah dah kam baik aku</i> <i>lapas ai lagi jadi wahini aku lebih fokus akan wan gawianku ja lagi</i> <i>banyak haja jua aku bisi kawan yang mahiburku</i></p>	<p>Subjek merasa pekerjaannya berkaitan dengan hobi (S, L, B167) Harapan subjek padahal ke anak karna tidak mempunyai keturunan jadi memilih untuk apa adanya (S, L, B169-B172) Hubungan subjek dan rekan kerja baik semua (S, L, B177-B185)</p> <p>Pengalaman subjek dimarahi dalam bekerja (S, L, B187-B191)</p> <p>Subjek memilih untuk mengalah karna salah dan profesional dalam kerja (S, L, B193-B198)</p> <p>Subjek sudah tidak memiliki pasangan ketika dikecewakan (S, L, B205-B209)</p> <p>Cara subjek</p>
--	---	---

<p>209 210 211 212 213 214 215 216 217 218 219 220 221 222 223 224 225 226 227 228 229 230 231 232 233 234 235 236 237 238 239 240 241 242 243 244 245 246 247 248 249 250 251 252 253 254 255</p>	<p>Apa pandangan pasangan anda setelah mengetahui anda mengidap HIV dan AIDS?  <i>Pandangannya lah pamulaan inya rasa canggung jua kaya bahubungan lawan aku nih lawas kalawasan aku kisah akan ai ku bisai bagamatan imbahnya hakun ai kaya menerima aku apa adanya kytu nah</i>  Ihh inggih inggih ka, kalo komunitas apa ja yang pernah umpati ka?  <i>Ada pang aku umpat komunitas sabuting haja jadi kami tuh ada jua kaya pernah mahadiri kaya wawancara kaya ikam nih dari mahasiswa kena dihabari lewat WA dikumpulakannya kena dirumah atau kaya penyuluhan tiap tahun beda beda urangnya kaya ikam ni pang mahasiswanya kena dibari makannya dibari hadiah dibari duit, acaranya tu misalkan kaya umur 70 tahun bencongnya dibarii hadiah kena umur nang sekian sampai kebawah pokoknya nang paling tuha dibari hadiah yang masih hidup kaytu, aku dapat jua hadiah tu, nah jar wanita tercantik kaytu atau barambut panjang ada jua kena dibarinya hadiah kena ada nang kaya apa nangg salon salonnya nang kada manyalon kami ni kan ada profesi kaytu nah buhan salon tu kayni pang</i>  Itu acara komunitas ka lah, Pemerintah atau dinas sosial pang ada lah ka maadakan nang kaya penyuluhan atau acara jenis itu ka?  <i>Pernah, masalahhh nih masalah apa ni penyakit AIDS na pernah kena buhan dokter dokter tu kena dapat duit diambil darah pernah sagan sampel pernah sampai wahini ai buhannya habarnya dari komunitas tadi di grup undangan jar tempatnya dipadakhannya</i>  Kalo dari pembelajaran yang pian dapat diacara tu ada lah ka?  <i>Iiitu pang ibaratnya main pakai komdom jar ibaratnya bersentuhan jarr cara-cara menghindari jar dari dinas sosial kaytu pang dipadahinya</i>  Berapa kali pian pernah mahadiri ka?  <i>Yang dari samalam tu yang ingat 4 kali pang yang ingat cuma yang kada ingat tu banyak ai di hotel atau tempat tempat kaya wisma antasari ada jua</i>  Iya iya kada sadikit pengalaman pian ka lah umpat umpat acara penyuluhan ka lah, Mohon maaf banar ka, ulun batakun tentang HIV dan AIDS. Mulai pabila pian dipadahkan mengidap HIV dan AIDS ka?  <i>Iih kada papa ja aku tuh lah dahulu pernah umpat penyuluhan yang kita pandirkan tadi nah imbah tu keluar lo hasilnya kada kuliati langsung pas sampai dirumah lalu ku buka, rasa kada percaya ai nih pamulaan pas mambaca tadi takajut banar aku tu bujuran mandam banar aku pas mambacanya kada karasaan manangis ja lagi aku nih sahari dua hari aku dirumah ja badiam rasa manyasal ada jua nih hati</i>  Imbah itu kaya apa maampih rasa menyesal tadi ka?  <i>Ada kawanang tunggal ikungan menchat nih kaya batatakun habar segalaan lo, karna imbah penyuluhan tuh aku kaya los kontak wan buhannya sawat awalnya aku masih tertutup padahal masih wan buhannya. pas ada kawanku paling akrab jua menchat dari situlah mulai ku terbuka tunggal ikungan buhannya panjang nih kisahnya sampai buhannya menasehatiku membujukku mendukung banar tu kawanang</i></p>	<p>memahamkan kepada pasangannya (S, L, B212-B214)</p> <p>Subjek punya satu komunitas, pernah ikut penyuluhan dan manfaat ikut komunitas (S, L, B216-B226)</p> <p>Subjek mengikuti test HIV dan AIDS dan manfaat yang didapat (S, L, B229-B232)</p> <p>Subjek beberapa mengikuti penyuluhan HIV dan AIDS (S, L, B238-B240)</p> <p>Awal subjek mengetahui mengidap HIV dan AIDS, merasa sedih (S, L, B243-B248)</p> <p>Subjek mendapat dukungan penuh di komunitasnya (S, L, B251-B258)</p>
--	--	--

<p>256 257 258 259 260 261 262 263 264 265 266 267 268 269 270 271 272 273 274 275 276 277 278 279 280 281 282 283 284 285 286 287 288 289 290 291 292 293 294 295 296 297 298 299 300 301 302</p>	<p><i>komunitas nih supaya bangkit lagi dan sampai wahini masih tetap bertahan lawan semangatku</i></p> <p>Apakah teman anda mengetahui anda mengidap HIV dan AIDS? Apa pandangan dia terhadap anda? <i>Dilingkungan sini paling ada beberapa ja yang tahu aku HIV inya kada bisa tumbur ka urang, pandangannya buhannya intinya mendukung banar tu pang wan kesehatannku yaa kurang labih haja tuh wan kawan di komunitasku</i></p> <p>Oh inggih ka syukur pian banyak kawan yang mahati akan pian tadi jua lah? <i>Iih kam aku marasa tabantu banar wan kawananku yang maulah kayani sampai wahini, sampai aku tu lo rajin umpat penyuluhan apalagi tentang HIV aku merasa tabantu banar tu banyak banar pelajaran yang ku dapat disana apalagi lo sampai ini supaya kita tetap bertahan sehat biar mengidap HIV</i></p> <p>Mohon maaf Ka, kaya apa tanggapan keluarga pian pas tahu pian mengidap HIV? <i>Aku pamulaan kada handak bakisah tapi kupercaya kuitanku kada mungkin sarik wan aku karna anak ni tahu lo sudah kytu tanggapan kuitannya bila inya bapandiran jadi aku wani akan bakisah sakalinya sidin badiam haja pas aku kisah iih kada papa jar sidin imbah ini mudahan kadada lagi cobaan sagan anakku jar sidin sambil bakaca kaca mata sidin wan mamusuti kepalaku dari itu aku tersentuh banar mandangar mamaku baucap kaya itu kada karasaan banyu mataku kaluaran dari situ jua aku bapikir cukup sudah rasa kaya maulah sidin sedih wahini aku menjaga bujur sakira terhindar itu lagi cukup sampai itu ja wan mahatiakan pengobatan bujur bujur ja lagi yang disarankan dokter.</i></p> <p>Bagaimana perjuangan anda dalam keadaan anda dengan HIV dan AIDS? <i>Rancak ku hatiakan apa apanya wahini awak ni rancak lamah lo bila kekebalan tubuh turun jadi kayapa carany tu pang aku harus tatap bertahan</i></p> <p>Bagaimana pola hidup yang anda lakukan supaya sehat? <i>Lebih mahatiakan makanan yang masuk kaya ampat sehat lima sempurna lawan jam istirahat itu ku hati akan banar jua kam</i></p> <p>Bagaimana kondisi kesehatan fisik anda saat ini? Apakah ada keluhan terkait dengan kesehatan? <i>Kadang kadang lo bila kaya kada ingat minum obat ARV bisa lamah awaknya padahal kadada yang kugawi rasa uyuhnya ja timbul</i></p> <p>Apakah di tempat kerja anda mengetahui anda mengidap HIV dan AIDS? Seperti apa bentuk penerimaannya? <i>Iih buhannya tahu, Gawianku kada jauh dari urangnya kaya aku lo jadi buhannya bisa manarima aku apa adanya</i></p> <p>Hal-hal apa saja yang dilakukan bersama teman ODHA? <i>Kami tu lah biasanya saling mahatiakan barataan apalagi dikomunitas wan ada kaya aku mengidap AIDS, disini tempat kami bakumpul tempat</i></p>	<p>Penerimaan teman subjek di lingkungan <b>(S, L, B261-B264)</b></p> <p>Rasa syukur subjek oleh teman yang mendukungnya <b>(S, L, B267-B271)</b></p> <p>Rasa percaya diri kepada orangtuanya, rasa sedih dan bersalah subjek optimis untuk pengobatannya. <b>(S, L, B274-B282)</b> Subjek optimis untuk berobat <b>(S, L, B283-B285)</b></p> <p>Subjek menjaga pola sehatnya <b>(S, L, B289-B289)</b></p> <p>Kadang-kadang lupa untuk minum obat <b>(S, L, B295-B296)</b></p> <p>Subjek diterima oleh rekan kerjanya <b>(S, L, B299-B300)</b> Manfaat berteman sesama ODHA</p>
--	---	---

<p>303 304 305 306 307 308 309 310 311 312 313 314 315 316 317 318</p>	<p><i>kami curhat bakisah keluh dan kesah saling memahami berataan pokoknya salah satu panyamangat aku buhannya ni pang</i>  <i>Bagaimana perasaan anda saat seseorang menanyakan anda mengidap HIV dan AIDS?</i>  <i>Padahal kada nyaman pang, imbah aku sudah paham aku mensyukuri aku yang wahini pang lagi sudah kada yang salawasan tuh pandanganku kada nyaman tarus</i>  <i>Seperti apa yang mereka tanyakan kepada anda?</i>  <i>Paling kaya kawananku yang patuh ja pas yang kejadian pamulaan aku umpat penyuluhan kadada habar lagi tuh jadi, kawan ku yg akrab nih yang menakuni aku</i>  <i>itu ja pang dulu ka ai dirasa cukup dulu wawancaranya</i>  <i>Ihh sudah cukup kah ayujaa</i>  <i>terimakasih banyak ka, minta maaf segala kekurangannya atau kesalahan kada sengaja ulun dirasa menyinggung perasaan pian</i>  <i>Iih kada papa yuuu sama-sama</i></p>	<p><b>(S, L, B302-B305)</b></p> <p>Pertama rasa tidak nyaman sekarang, subjek lebih mensyukuri</p> <p><b>(S, L, B308-B310)</b></p>
--	---	--

### WAWANCARA TAMBAHAN

**Nama** : NY (inisial)  
**Usia** : 35 Tahun  
**Pekerjaan** : Pegawai salon dan Tata rias *make up wedding*  
**Waktu** : Rabu, 28 September 2022, Pukul 16.07-16.40 WITA  
**Lokasi** : Di Salon

**Keterangan:**

Tulisan (normal) : Peneliti  
 Tulisan (*italic*) : Subjek  
 S : Subjek  
 P : Jenis kelamin subjek (laki-laki)  
 B : Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Jadi, hari ini ulun mewancarai pian lagi ka lah, sagan melengkapi	
2	wawancara sebelumnya	
3	<i>Iih kada papa, mulai kah sudah nih?</i>	
4	Inggih kita mulai ka lah	
5	Ceritakan keakraban pian lawan empat dangsanak pian ka lah?	
6	<i>Kakaku lakian yang pertama tu waktu aku lagi halus kada tapi akrab</i>	Keakraban subjek dengan saudaranya (S, L, B6-B11)
7	<i>karna menurutku inya panyarikan pang seperlunya ja rajin aku sampai</i>	
8	<i>yang aku mulai bisa bagawi tu. Kakaku yang kadua wan tiga tuh taakrab</i>	
9	<i>kami inya binian lo jadi kami tanyaman ai malahan kada suah bakalahi</i>	
10	<i>sampai ini nah naa yang terakhir ni halus lo pada aku jadi inya kaya iih</i>	
11	<i>iih haja lawan aku tu.</i>	
12	Yang kada mengijinkan pian bajalan tu siapa ka?	
13	<i>Itutu kakaku lakian, mama abahku suah jua managurku ngarannya aku</i>	
14	<i>babal kada kataguran iya kakaku ja lagi yang manyariki aku tuh</i>	
15	Maaf nih ka, siapa orang rumah yang pernah mausir pian?	
16	<i>Nah itutu iya kakaku lakian disuruhnya bajauh pang aku pada rumah</i>	
17	<i>sarik pang inya sakali dua kali baranai ja aku pas yang ketiga kalinya</i>	
18	<i>iya inya yang sarik bujuran tu takaluar asalnya bagamat ja tuh inya</i>	
19	<i>suaranya pas mulai nyaring iya am lain sudah jarku nih abahku</i>	
20	<i>mamaraki inya manyabari tatap ja inya gagarunum sampai dibawa</i>	
21	<i>abahku kakamar manyabari nih sidin mamaku tu mamaraki aku iya</i>	
22	<i>mamandiri nih “ayuja nak ai bakalah haja dulu jar sidin, kita dingin</i>	
23	<i>akan dulu lah disini kena kawa ja pian kasini lagi jar mamaku” mangarti</i>	
24	<i>aku lo asa mangkal ja pang hati disuruh bajauh ni tapi ayujaa maasi asi</i>	
25	<i>wan kuitan ai dulu.</i>	
26	Imbah tu kemana pian ka?	
27	<i>Aku sudah bagawi lo waktu itu jadi sudah mangontrak rumah, kaya</i>	Subjek diterima kembali oleh saudaranya (S, L, B27-B36)
28	<i>bailang ilang ja di rumah tu iya dalam pikiran ku tu ku bukti akan tu</i>	
29	<i>pang kena jarku pilihanku nih. Iya lo pas kanappa kah waktu itu pas</i>	
30	<i>babarapa bulan inya manelpon aku kakaku lakian nih bagamatan</i>	
31	<i>bapandir minta maaf sagalaan barilaan jar sidin aku tabawai emosi ja</i>	

<p>32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75</p>	<p><i>jar sidin bahari tuh minta maaf pang sidin pandir pandir nih sakalinya sidin minta bantuan wan aku tuh iya handak minjam duit jar sidin ngarannya dangsanak lo ingat haja jua sorang nih tatap haja tuh itutu kakaku ku bantu haja sidin iya sampai ini nih sudah baikan haja kami kawa ja wahini takumpul kumpul pulang lagi bailang ilang ke rumah abah mama</i></p> <p>Ihh inggih dari situ ka lah mulai akrab lagi?</p> <p><i>Iih syukur haja tuh kam nyaman haja sudah wahini yang dahulu rasa sangkal hati nih hilang ai sudah barilaan haja tuh sudah</i></p> <p>Nah ada tuh ka jar pian jadi waria ada nyaman wan kada nyamannya?</p> <p><i>Itutu kah intinya aku nyaman aku yang kaini sudah manyalon, banyanyi kena dapat duit nah kaytu, kalo yang kada nyamannya tu ibarat ja samalam bila jadi lakian bagawian kasar batukang, gawian baangkat kaya kada nyaman bagiku</i></p> <p>Oh inggih ka inggih, maaf nih ka pina intim pertanyaan ulun ke pian tentang HIV, kira-kira pian tertular HIV karena apa Ka?</p> <p><i>Yang ku rasa karena bahubungan sex pang soalnya aku tu yang ku jalani yang kurasa menular dan didapat dari acara penyuluhan HIV, han ngalih ai lah kita ni lah aku tabawa bawa rayuan jua yang kakaytu tu kada disangka nih iih haja nih inya tuh mamabawai aku bajalanan tarus sampai ada lo kami bajalanan sampai landung bahuhan hujan nih jimus awak sudah tu bulikannya dibawainya ai bamalam di kost inya lalu disitutu sakalinya inya ada maunya itu ujung ujungnya iya lo pas pertama umpat test HIV hanyar tahu aku tuh tajangkit</i></p> <p>Ihh kytu ka lah, itu dasar pasangan pian lah ka?</p> <p><i>Iih yaa masuk parak pacaran lah sudah kami jadi aku tu dasar ada rasa jua lawan inya</i></p> <p>Hmm karna sama-sama ada rasa itu tadi jua ka lah?</p> <p><i>Iih cuba akan lo lawan kawan yang hanyar patuh kada harap pang karna kadada perasaan tadi lo</i></p> <p>Jadi, kypa perasaan pian ka waktu sudah tahu tertular HIV lewat hubungan itu?</p> <p><i>Perasaanku pamulaannya takajut nih sedih nih sesaat ja pang ku pikir aku melakukannya karna suka sama suka jadi kada papa ja kadada yang handak ku salahkan yaa ku hitung ku lalai ja tu na ku pikir aku masih ada yang mendukungku kaya buhan komunitas yang maulah ku bertahan jua</i></p> <p>Ihh inggih ka mudahan dibalik kejadian ini ada hikmahnya ka lah, ulun rasa wawancaranya sudah cukup</p> <p><i>Oh iih ayuja ayuja kabari ja lah bila ada yang kurang lagi</i></p> <p>Inggih makasih banyak ka</p> <p><i>Yuuu sama-sama</i></p>	<p>Subjek merasa nyaman dengan dirinya, pekerjaan, dan mendapat penghasilan <b>(S, L, B41-B45)</b></p> <p>Perkiraan subjek tertular HIV melalui hubungan badan dengan pasangannya <b>(S, L, B48-B56)</b></p> <p>Subjek terkejut dan sedih saat mengetahui dirinya tertular HIV <b>(S, L, B65-B68)</b></p>
--	---	---

### WAWANCARA INFORMAN 1

**Waktu** : Kamis, 15 September 2022, Pukul 16.30 – 17.05

**Lokasi** : Di depan kios

**Keterangan:**

*Tulisan (italic)* : Peneliti

Tulisan (normal) : Informan

S : Subjek

HT : Informan 1

D : Informan 2

P : Jenis kelamin subjek (perempuan)

B : Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	<i>Saakrab apa pian tuh lawan NY cil?</i>	
2	D: Aii kami tuh akrab pang dah disini	
3	<i>Oh dasar lawas banar sudah patuhnya cil lah</i>	
4	HT: Iih lawas banar sudah patuhnya kada sarami ini pang jalan kaya	
5	wahini	
6	<i>Kayapa sidin tuh urangnya cil?</i>	
7	D: Inya tu baikan banar urangnya ngalih ai dikisah akan lah naa lah	
8	dari sampai gawiannya tuh manulungi banar tu pang ka urang sini jua	
9	HT: iih kam inya tu kurang labih lawan urang haraga ni	
10	<i>Manolongi kayapa tuh cil?</i>	
11	D: Yang kaya pangantinan lo disini ada yang makai jasa inya barias,	
12	bamik ap sagala palaminannya dikurangi akannya haraga	
13	HT: mboh lawan urang kada mungkin saituh bayarnya inya mangurangi	
14	anggaran lawan urang sini “salajur batutulungan jar cil ai” ujarnya NY	
15	nah lo kurang baik apalagi inya tu wan urang sini	
16	<i>Ihh kaytu cil lah dasar bujur manolongi akan banar itu cil lah?</i>	
17	D: Iih suah jua tih rajin mambarii akan makanan sagala macam macam	
18	ai di uunjukinya nih buhan kami disini nih maka nyaman nyaman	
19	masakannya kam	
20	<i>Ai masakan kayapa tuh cil dibabarii sidin rajin?</i>	
21	HT: Umaa ikam sagala gangan manggangan iwak maiwak	
22	dibabariinya rajin kami apalagi yang pancukan nih beh tuhuk banar	
23	dah kami dibabarii hahahaha	
24	<i>Uma lah dasar rami wan nyaman cil lah buhan pian batatangga an</i>	
25	<i>disini ni nih?</i>	
26	D: Iih kam rami haja tuh ta tapi ada jua dadahulu tuh eeee urang nang	
27	kada katuju lawan inya?	
28	<i>Nah kaya apa pulang tu cil?</i>	
29	HT: Inya tuh bencong lo jadiada ja yang kada katuju lawan inya jadi	
30	sasambatan ai inya tuh “iyaya ai hakunnya jr bakawanan yang kaya itu	
31	inya lalaki jajadian” ujarnya	

32	<i>Uma cil lah purun banar manyambati urang?</i>	
33	D: Iya am maka urangnya ada mandangar modelnya baitilah tu pang	
34	manyambat kayatu	
35	<i>Imbah tu pang apa tanggapan ka NY cil pas mandangar kaya itu?</i>	
36	D: Dikurihingi nya ai yang manyambat inya lagi model kaya kada	
37	handak malawani tu nah, kami yang dudukan disini ai yang managur	
38	akan inya yang manyambat tadi	
39	<i>Pas waktu apa itu cil?</i>	
40	HT: Lawas ah sudah itu waktu inya maantari kami pancukan dahulu ps	
41	kami rami lo dudukan kaya sore kyni nah dudukan kami lo disini kami	
42	disini sabujurnya kada handak malawan siapa siapa tatapi kada handak	
43	maliat baabutan ja disini nih mambari supan kaliatan urang lawan jua	
44	si anu tuh kutuju haja jua ah manguya nguya urang datang datang	
45	timbul manyambat kaytu nya ja kasini, wahini kada bisa lagi pang	
46	urangnya bakuya kaya itu mara kalu sudah inya pada kada dilawani	
47	NY hahaha	
48	<i>Oh kytu cil lah kisahnya?</i>	
49	D: NY tu kada pang lah inya kada pandang umur barataan baik haja	
50	inya malahan kaya kakanakan tuh rajin bila kada baduit bapadah minta	
51	duit lawan NY sagan balanja dibabarii nya ja inya kada pamalar	
52	urangnya aku manyaksiakan langsung pang	
53	<i>Ihh dasar baikan pang urangnya cil lah?</i>	
54	HT: Iih dasar baikan kam	
55	<i>Sidin sawat bisi anak buah kalo cil disalon, kypa pandangan pian NY</i>	
56	<i>wan kawanannya cil?</i>	
57	D: Ohh kalo itu kah pernah ai aku manamui itutu buhannya bagawi	
58	wadah inya rami ai buhannya tu urangnya lawan urang sini gin baadab	
59	haja barataan kada bisa tuh yang mahaur haur urang disini atau kaya	
60	bore tu kada buhannya tuh parawaan kadada pang sampai baabutan	
61	buhannya tuh di salon dasar bagawian bujur pang	
62	<i>Ihh inggih cil lah baik haja tuh wan warga disini nih</i>	

## WAWANCARA SUBJEK 2

**Nama** : GH (inisial)  
**Usia** : 38 Tahun  
**Pekerjaan** : Pegawai salon dan Tata rias *make up wedding*  
**Waktu** : Jumat, 16 September 2022, Pukul 08:10 – 10:20 WITA  
**Lokasi** : Rumah Subjek

### Keterangan:

Tulisan (normal) : Peneliti  
Tulisan (*italic*) : Subjek  
S : Subjek  
P : Jenis kelamin subjek (laki-laki)  
B : Baris



<p>1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31 32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46</p>	<p>Silahkan kisahkan perjalanan masa kecil pian ka lah?  <i>Bahari tuh jadi kaini ni mulai kelas tiga SD marasa kan sorang ni nah maliat lakian tu nah nyaman napa kah tuh marasa marasa nyman habis tu kira sorang ni kaya kana panyakit apa kytu nah rasa canggung habis ituh sudah ai nih lawas sampai SMP kada tahu bapacaran lagi tahu rasa handak kaytu nah lawan lalakian pas tatamu masa pesbuk mencari kawan ada yang sama lawan saurang ni malalain kira sorang haja nih sudah ai pas anu nih apa namanya tuh dijalani sakalinya banyak kawanan sorang nih</i>          Itu komunitas berarti lah ka?  <i>Iih komunitas tuh iih aku bakisah lo dipesbuk tuh ada kahhhh kawan yang kaini kaini nih ada kalainan kami pas kalawasan sadar pas kalas tiga SMP ada kawan saikung pina nang aneh jua kaytu nah ahaha bakawanan ai kami nih dibawanya dunia yang kainini kena kita bajalanan jar dibawanya nongki nongki santai santai akhirnya sorang nih patuh lalu pas kalas tiga bisi pacar kam aku nah mulai kelas tiga tu nah lalu kam merasa oh inilah dunia ku nah nang ada ada nih lain duniaku mulai nih marasa nyaman lawan rasa kakaluargaan dapat jua disitu tu pah awal awal tadi</i>          Jadi rasa nyaman dukungan kawan ka lah, <b>pasangan</b> ka lah?  <i>Karna marasa nyaman tadi lo, oh inggih pang lah oh ini lah dunia ku Terus kalau dari pasangan pian tu pang?</i>  <i>Pasangan sama jua marasa nyaman tu pang pokoknya kenal kenal kytu lewat bbm kah tu</i>          Bbm gemini gemini bbm keytoc ka lah hahaha  <i>Iih bbm kakaytu hahaha kan awalnya ku bagiakan pin ikam lawan kawanku lalu baapa tu membahana tu na hahaha akhirnya dunia yang kakayni rami akhirnya sorang tu awal awal tu jar urang tu maurak bulu jadi setiap malam nih turun turuuuunnn dunia gelap kaya diskotic nih raaamiiii banarr oh inilah duniaku uma bahari banar disitu tuh hannn bahagia banar pokoknya kasini kasini</i>          Berarti dari kelas tiga SMP pian tadi mulai pacaran lah?  <i>Iih mulai kalas tiga SMP tadi bisa pacaran ada daya tarik lawan lalakian jujur lah hati tu sakit bahari tuh “ahhh tu jar kaya babencongan jar” asa sakit banar disambat urang kakaytu tu wahini jangankan disambat urang “ahhh itu jar kaya babencongan”makin menjadi jadi magin ku tampai akan aku dasar bencong kanapa garang kytu nahh hahaha</i>          Karna sudah nyaman diposisi itu tadi ka lah?  <i>Karna sorang marasa kada sorangan naa banyak kalo naa Yang manyambat blak blakan tadi lingkungan mana tu ka?</i>  <i>Di sekolahan, di sekolahan bahari tuh kaya babencongan jar memang bancir jar ku dulu disambat urang tu sakiiiiittttttt kam bingung kam wahini kadada lagi sakit hati tu pokoknya sorang tu oh de de diriku tu na dada kada memang dari hatiku kada dibuat buat memang sudah jalannya ku jalani ai tuh kawa lah aku tu mamaksa jadi binian kada</i></p>	<p>Awal subjek merasa nyaman dengan laki-laki dan mencari teman seperti subjek rasakan  <b>(S, L, B2-B9)</b></p> <p>Kelas 3 SMP subjek bertemu seperti dia, mempunyai pasangan, mulai nyaman dengan duniannya  <b>(S, L, B11-B19)</b></p> <p>Pasangan subjek merasa nyaman dengannya  <b>(S, L, B23-B24)</b></p> <p>Subjek makin merasa asik dan bahagia dengan pilihannya  <b>(S, L, B26-B31)</b></p> <p>Dulu subjek merasa sakit hati diejek sebagai transgender, sekarang acuh malahan makin diliatkan sebagai sosok transgender  <b>(S, L, B34-B38)</b></p> <p>Subjek merasa nyman karena memiliki teman banyak seperti dia  <b>(S, L, B40)</b></p> <p>Subjek merasa sakit</p>
---	--	--

<p>47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78 79 80 81 82 83 84 85 86 87 88 89 90 91 92 93</p>	<p><i>munggggkinnnnn nahhh kada mungkin aku tuh handak lawan binian aku tuh ilpill lawannn binian tuh galianan kam madahi ja lawan lakian tu nyamannn kam bujukan tu takana apakah bawaannya tuh suasananya beda kam sorang tu aduh aii oh kayni lah kahidupanku akhirnya sampai wahini late. Ada dahulu tu sempat handak berubah pacangan bagawi kada mungkin jua kyni kayni sakalinya masih nyaman dunia ku jadi am kaaaadaa handak berubah magin banyak banyak nang hanyar hanyar ni umur blas blasan ni kaya samangat pulang ehehehe</i></p> <p>Nang anum nih ada lagi ka lah?</p> <p><i>Kaya diparanak akan tu na manjadi jadi jadi timbulan ai kanapa ni makin timbulan aplikasi makin babanyak kam</i></p> <p>Oh inggih inggih ka lah</p> <p><i>Kaya WA lo wan lain lain</i></p> <p>Ada lah lagi yang blak blakan manyambati pian wahini?</p> <p><i>Banyak kita kan sudah terbiasa lo kaya disini nah mangkos disini sudah bagawi nang namanya di lingkungan masih balum tahu cuman kan karna urang sudah terbiasa apalagi mancap oh ini nah bencong kada lagi, sorang minta maaf badahulu maaf bu lah ulun nih babenongan ulun bajanji kada handak maulah masalah disini ulun dasar niat tinggal disini wan bamasyarakat baik barataan “iih kada papa haja jar sidin ini lah sudah kehidupan ayuja kada papa kada papa”aman jaa tu dahulu ja sakit hati wahini rasa sakit tu hilang dengan sekejap</i></p> <p>Ada lah pian pernah dapat penghargaan atau lomba di komunitas pian?</p> <p><i>Iii banyak yang kakaytutu cuman kan yang sorang ni apa tu namanya sorang bagawian jua jadi nang kakaytu tu kada diumpati yang umpat lomba yang kakaytu tu biasanya urang yang kada bagawi biasanya ada waktu iny tu na kaya anutuh aku kada umpat sorang kytu na karna sorang sibuk bagawi jua lo naa bagawi kadada waktu handak umpat lomba lomba</i></p> <p>Imbah dari bagawi ada waktu luang istirahat ka lah?</p> <p><i>Iih baik istirahat ja lo akunya</i></p> <p>Mohon maaf ka, kalo dari keluarga pian kypa pandangannya?</p> <p><i>Dahulu pang lah memang kalo dari keluarga tu tahu awalnya pasti tahu aku bisa bapupur bisa pakai macam macam ikam tahu ja tuh ti dindingku nih aku tu katuju warna pink hehehe warna ping hehehe jadi kam dahulu tu lah bingung ai awal awal saurang sakulah tu na santai ja kytu na pokoknya anakku nih mungkin ada kelainan cuma mungkin sidin ni kada wani mengungkapkan kytu na sudah ai lo akhirnya pas sudah lulus SMP tu segala macam keluarga nih jadi waktu itu pas takumpulan keluarga pas sudah bagawi gaji tu sudah mapan jua lo kaya mahidupi anak bini cuma yang jadi namanya jati diri saurang ni na ada manuju kababinian</i></p> <p>inggih</p> <p><i>intinya saurang nih ada kalainan jadi pas datangan keluarga waktu</i></p>	<p>hati, bingung dan sekarang tidak lagi <b>(S, L, B42-B44)</b> Subjek merasa pilihan jadi transgender dari hati tidak dibuat buat dan tidak suka hubungan dengan wanita <b>(S, L, B45-B51)</b> Subjek sempat ingin berubah karna berpikir kedepan untuk bekerja dan merasa masih nyaman ketika bertambahnya jumlah teransgender <b>(S, L, B51-B56)</b> Subjek sudah biasa diejek, penjelasan subjek pertama diterima dilingkungan kost dan subjek merasa aman, rasa sakit hati sakit hilang <b>(S, L, B63-B71)</b></p> <p>Subjek mengutamakan bekerja dari pada ikut lomba <b>(S, L, B74-B79)</b></p> <p>Subjek menduga keluarganya sudah tahu dia seperti perempuan <b>(S, L, B81-B88)</b></p>
---	--	--

<p>94 95 96 97 98 99 100 101 102 103 104 105 106 107 108 109 110 111 112 113 114 115 116 117 118 119 120 121 122 123 124 125 126 127 128 129 130 131 132 133 134 135 136 137 138 139</p>	<p><i>hari raya itu ka rumah namanya urang nih na lah wajar batakun cuma batakun sakali dua kali sudah kada dijawab tu artinya ada sesuatu ya kalo</i></p> <p><i>inggih inggih</i></p> <p><i>sakalnya saurang nih munyak kai nini acil kaka batakun mama mungkin sudah tahu bah sidin sudah tahu cuma kada manakuni jadi habis itutu kai nih lah kam pabila kawin jar sudah saatnya umur sudah diatas 25 jar jalan 27 tuh umurku wahini 28</i></p> <p><i>inggih inggih ka</i></p> <p><i>jadi sorang nih tajawab ai kam ayu kiapa manjalaskannya nih oh iih lah kalo kada dijelaskan semakinnnnn hari semakin larut semakin dicurigai waktunya malam rasanya kaya pas isya an kaytu nah kakai kakai ni nah takumpulan ni nah ulun handak yang ulun sampai akan ni na mumpung keluarga utuh na kytu lo terserah kah handak manarima atau kada kaytu na untuk kuitan lo ulun ni na jujur haja lah kanapa ulun ni selalu kada mandangarkan kapan kawin kapan menikah pabila kayatu na jujur ja ulun ni na ada kelainan serah jaa jar ulun lo handak manarima kah kada kah lagi pokoknya ulun ni lain jiwa ulun ni na handak lawan binian kadada setitik pun kadada jadi jiwa ulun ni memang khusus nafsunya ni lawan lakian</i></p> <p><i>inggih inggih rasa nyaman tadi ka lah?</i></p> <p><i>Mun dipaksakan mun dinikah akan percuma hasiknya banyak karna apa dari kawan kakawanan ketika inya tu manikah kada lawas ha cerai karna jiwanya lain jiwa inya kaytu na jadi lo mandammmmm keluarga ni na tolong ai na buat keluarga ni terserah handak menerima mun kada silahkan jadi waktu itutu kam namanya kuitan baucap ai sidinn ni kada papa jar sidin lo yang penting jar sidin lo jangan maubah yang ada ditubuh tu na jangan diubah biar haja kytu sudahnya jar sidin lo memang kada ikam haja pang saurangan jar sidin lo ada keluarga ikam pas sama kaya ikam ni jar sidin</i></p> <p><i>Inggih inggih</i></p> <p><i>Kami nih sudah tahu cuma kami koler maucapkan tu na tapi bagus pang ikam ni bapadah sejujurnya dari pada kena kenanya kami tahu dari orang belakangan jar sidin lo nah lo alhamdulillah kam aku tu diterima dari keluarga tu, walaupun jar sidin muha ikam tu na sabalah babi sabalah manusia yang namanya anaku tatap anakku naaaaa akhirnya diam wahini santai ja dah palingan lah kypa jar laki adakah laki hanyar jar hahahhaaha</i></p> <p><i>Sasambil manggayai ni ka lah hahaha</i></p> <p><i>Kita kan tabiasa kalo bila bulik mambawa lalakian lo kena lalakian tu ya itu pang lah laki hanyar tu na bila nya bila mambawa lakian disasambat laki hanyar hahaha madahi kytu</i></p> <p><i>Mana pian panggaya ka lah jadi rami haha</i></p> <p><i>Sugih lah laki yang hanyar jar haha nyata haja ah sukses kalo aku nah ya ahahahaha kytu pang nah haha diterima kam alhamdulillah kada masalah hati jadi hambatan tu sudah terlewati itu 3 tahun</i></p>	<p>Subjek mengakui dia mempunyai kelainan (S, L, B94-B97)</p> <p>Pengakuan subjek transgender dengan keluarganya (S, L, B107-B114)</p> <p>Subjek tidak ingin dipaksa menikah karna percuma (S, L, B116-B118)</p> <p>Ibu subjek menghargai pengakuannya dan tetap menerima anak dia apa adanya (S, L, B126-B130)</p> <p>Pernyataan subjek bahagia menjalani</p>
--	---	--

140	<i>sebelumnya han nih bahagia ja lo kadada istilah sedih mungkin ada</i>	sebagai transgender
141	<i>sebagian sih kakawanan yang kada terbuka lawan keluarganya karna</i>	<b>(S, L, B138-B139)</b>
142	<i>rasa takut tu na masih ada pertama takut diusir kan aku kaytu jua</i>	Subjek sadar akan
143	<i>awal awalnya oh ini resiko ku ni bila aku bapadah lawan keluarga</i>	resiko saat mengakui
144	<i>mungkin aku akan siap tapi kalonya aku diusir pun aku bapikirnya</i>	transgender
145	<i>kada mungkin aku kada hidup kawan kawanku diluar sana hidup kytu</i>	<b>(S, L, B141-B144)</b>
146	<i>na pasti kawa ja bekerja kada mungkin kan kita sama bisi batis bisi</i>	
147	<i>tangan mata saga macam yang berbeda dalam hati ja dari sikap ada</i>	
148	<i>ja beda habis tu sudah ai lo kalu aku wahini blak blakan tatamu</i>	
149	<i>siapapun dimanapun</i>	
150	Siapa orang yang paling akrab dengan anda?	
151	<i>Aku wan mamaku wan kakaku yang lain akrab ai jua cuma jadi</i>	Subjek akrab dengan
152	<i>tempat curhatan wan sidin badua nih pang</i>	Ibu dan saudara
153	Boleh ceritakan tentang diri anda, pengalaman hidup kegiatan sosial di	perempuan
154	lingkungan?	<b>(S, L, B151-B152)</b>
155	<i>Rajin ada ja lo kaya Ibu ibu sini baulahan bubur asyura nah aku</i>	Subjek aktif
156	<i>umpat jua rajin wan bubuhan sidin tu na rami kam bamasakan</i>	berkegiatan di
157	<i>ngannya sorang ni bisa haja tuh jua bamasak masak jadi umpat ai jua</i>	lingkungannya
158	<i>Ihh rami ka lah urang urangnya disini?</i>	<b>(S, L, B155-B157)</b>
159	<i>Iih kam baikan haja tuh disini urang urangnya lawan buhan sidin ni</i>	Subjek merasa nyaman,
160	<i>panggaya pas haja tu na lawan sorang hahaha wan aku tu katuju jua</i>	dihargai dengan
161	<i>minta nasehat sagala macam sidin jadi sidin marasa dihargai banar</i>	lingkungannya
162	<i>jua dilingkungan disinini nih</i>	<b>(S, L, B159-B162)</b>
163	Hal apa yang hobi anda lakukan?	
164	<i>Aku katuju bamamasak masak basasimpun lawan jua dekor dekor kam</i>	Subjek hobi masak dan
165	<i>pas ada waktu kosong misalnya ni lah kena ku ganti ganti di dinding</i>	dekorasi untuk
166	<i>nih supaya nyaman lo sorang dirumah sini</i>	kenyamanan tempat
167	Dasar banyak nih ka lah yang pian katujui?	tinggal
168	<i>Iih kaytu pang aku ni hehehe</i>	<b>(S, L, B164-B166)</b>
169	Upaya apa saja yang anda lakukan untuk menjadi kepribadian yang	
170	diinginkan?	
171	<i>Nah itu tadi jar kaya ku padahkan tadi supaya sorang nyman jua lo</i>	Subjek mengusahakan
172	<i>hidup sagalaannya yatu ku rajini bila bapa apanya tu</i>	kenyamanan dengan
173	Kuncinya dirajini tadi pang ka lah?	rajin
174	<i>Cuba akan kada rajin kada tagawi tu pang apa apanya ni hehehe</i>	<b>(S, L, B171-B172)</b>
175	Ceritakan pengalaman yang tidak menyenangkan yang pernah	
176	dialami?	
177	<i>Haha nah aku tu kam kada bisa lo pamulaan kaya bahapakan wan</i>	Subjek pernah merasa
178	<i>buhan digawian nih imbahnya maraju aku sawat handak ampih</i>	tidak nyaman diejek
179	<i>bagawi dah wahini kada lagi dah kaytu cuba akan mahapaki ku</i>	sesama transgender
180	<i>sambati balik tu pang hahaha</i>	<b>(S, L, B176-B179)</b>
181	Oh bawaan kaya tasinggung ka lah?	
182	<i>Iih wahini kada papa ja dah lagi karna sudah tabiasa tadi hahaha</i>	Subjek melawan balik
183	Bagaimana cara anda mengatasi pengalaman tidak menyenangkan	ketika diejek
184	tersebut?	
185	<i>Ku hapaki balik ngapa kisah nyata rugi badadua haha</i>	

186	Oh kawa nih sudah mamabalas kaya pantun ka lah?	(S, L, B184)
187	<i>Iih mun kada kaytu makin bore buhannya tuh</i>	
188	Boleh ceritakan tanggapan anda ketika dihadapkan dengan orang yang	
189	tidak sepemikiran dengan anda?	
190	<i>Iih aku rancak ja manamui kytu imbah ku iih akan ai rajin habis kesah</i>	Subjek memilih tidak
191	<i>koler jua sorang malawaninya</i>	menanggapinya
192	Bagaimana hubungan anda terhadap teman anda?	(S, L, B189-B190)
193	<i>Aku lawan lingkungan sini bakawanan seperlunya ja pang bila kaya</i>	Subjek berteman
194	<i>acara atau diundang aku hakun ja turun mun aku nih kada kaluyur</i>	dengan lingkungan dan
195	<i>luyur disini manjaga jua pang lawan lingkungan sorang marasa ja</i>	menjaga tempat dia
196	<i>beda lawan yang lainnya tuh</i>	tinggal
197	Apakah anda mempunyai pasangan?	(S, L, B192-B195)
198	<i>Aku kada bisi kam, jadi aku tu lah banyak kawan dekat ja jadi kada</i>	Subjek tidak memiliki
199	<i>bisi yang spesial kaytu na karna barataan ku spesialkan hahaha</i>	pasangan lebih
200	Bah mun kytu kada pacangan kasian pian ni lah?	memilih banyak teman
201	<i>Iyaa donggg ikam ja disini ke spesial tee haha</i>	(S, L, B197-B198)
202	Uma kaa ulun sudah ada ampunnya dah di rumah haha	
203	<i>Ahhh iih lah kada jadi ai to kada ah aku bagaya ja haha</i>	
204	Inggih ka kada papa haja ah haha	
205	Boleh jelaskan seperti apa anda menjalani kehidupan saat menjadi	
206	transgender?	
207	<i>Aku tu kam bagawi manyalon kena bila ada pangantinan ma mek ap</i>	Subjek aktif bekerja
208	<i>akan kaytu pang gawiannku kawananku yang batugas manyusun</i>	(S, L, B206-B207)
209	<i>palaminannya sagalaan</i>	
210	Jadi babagi tugas ka lah buhan pian?	
211	<i>Iih karna banyak lo yang digawi sarabaan</i>	
212	Kalo gawian di pangantin ni ampun pian sorang lah ka?	
213	<i>Kada, aku umpat urang jua sama kaya panyalonan nih aku umpat</i>	
214	<i>urang jua yang ngarannya kita marintis lo dulu jadi sasambil</i>	
215	<i>ditabung jua duitnya sasambil handak mambuka usaha sorang lagi</i>	
216	<i>kena</i>	
217	Ada lah lagi gawian luaran pian ka?	
218	<i>Iih aku banyak luaran jua alhamdulillah ada haja kam rajaknya kaya</i>	
219	<i>ni na aku bajual parpum jua kena kawanana ada jua mamabawai</i>	
220	<i>banyanyian jua hann ada lumayan lo tatambahan sagan balanja</i>	Subjek bekerja keras
221	Oh inggih ka lah	dan menghasilkan uang
222	<i>Iih kam aku ni tmasuk kada baranai urangnya dalam gawian pang</i>	(S, L, B220-B221)
223	<i>lah makanya bagawi ni raminya ada jua jadi duit ada jua kalo hahaha</i>	Subjek merasa akrab
224	Bagaimana hubungan anda dengan rekan kerja?	dengan rekan kerja
225	<i>Buhan kami nih panggaya barataan paling suah ada yang maanggap</i>	(S, L, B223-B226)
226	<i>pas bahapakan kaytu nah bila kami bisai kami bujuk hakun pulang</i>	
227	<i>inya bakawanan hann ngarannya akrab banar tih sudah kaya</i>	
228	<i>kekeluargaan ai kami sudah tu na</i>	Subjek mempunyai
229	Komunitas apa yang anda ikuti?	komunitas
230	<i>Aku tu lah komunitas bagiku yang serius haja kada handak banyak</i>	(S, L, B228-B230)
231	<i>aku umpat ai ai sabuting tapi bila tatamaan wan komunitas lain</i>	

232	<i>misalnya bakawanan haja kami</i>	Aktifitas subjek dengan komunitas
233	Kegiatan apa yang anda kerjakan bersama komunitas?	
234	<i>Kami biasanya lah bamasakan takana nya tuh bajanjian nih ai</i>	(S, L, B232-B235)
235	<i>buhannya jar yang kada haur bamasakan kita bakumpulan rajin tuh</i>	
236	<i>rami kam ada jua takananya buhannya ada yang istilah mentraktir</i>	
237	<i>kami</i>	
238	Macam macam ni ka lah buhan pian acara sakira takumpulan	
239	urangnya?	
240	<i>Iih diada adakan kaytu pang kami ni dikala bila kada hahauran</i>	
241	<i>urangnya kena ada lo wawayahnya kami asing asingnya sibuk wan</i>	
242	<i>duniannya masing masing</i>	Subjek mendapat kekeluargaan di komunitas
243	Manfaat apa saja yang anda dapat dalam bergabung dikomunitas?	(S, L, B242-B243)
244	<i>Kekeluargaannya dapat banar kam disini ni jujur lah aku tu kada</i>	
245	<i>dapat lagi kekeluargaannya tadi dikeluargaku sorang tu na</i>	
246	Inggih inggih oh jadi kaytu ka lah?	
247	<i>Iih rami banar kam hehehe</i>	Perubahan subjek menjadi transgender
248	Perubahan apa saja yang anda lakukan saat menjadi transgender?	(S, L, B247-B250)
249	<i>Kada banyak jua pang kam paling rambut tapanjang kaya pakaian</i>	
250	<i>harian binian lo bapupur bagincu tu jarang banar paling kaya ada</i>	
251	<i>acara ja biasanya kalau kaya marasa karing kytu na bibir pakai</i>	
252	<i>pelembab ja aku na kaya itu</i>	
253	Ihh itu ja berarti ka lah?	
254	<i>Iih kam aku tu na kaya kada tapi katuju kaya berlebihan banar aku</i>	
255	<i>katuju kaya sederhana ja kda sampai menor</i>	
256	Apakah anda merasa puas dengan fisik anda saat ini?	Subjek bersyukur tidak mengubah fisiknya
257	Jika iya atau tidak apa alasannya?	(S, L, B256-B258)
258	<i>Iih aku alhamdulillah haja tu lah kada rugi maasi wan kuitan kytu na</i>	
259	<i>jangan maubah fisik ikam jadi aku ni natular pang fisik ku dari ujung</i>	
260	<i>rambut sampai ujung kuku batis</i>	Subjek merasa di dukung teman
261	Kebiasaan apa yang membuat anda nyaman sebagai transgender?	(S, L, B260-B261)
262	<i>Nah itutu aku dasar banyak lo yang mandukung nih apalagi</i>	Subjek pernah jadi beban pikiran ketika diejek
263	<i>kawananku tu na</i>	(S, L, B263-B264)
264	Menurut anda bagaimana kondisi psikologis saat ini?	
265	<i>Itu dahulu pang lah kaya pernah haja tapikir lawan ucapan urang</i>	
266	<i>wahini kada ai tih lagi malah jaku lo magin ku salajur akan lagi</i>	
267	<i>hahaha</i>	
268	Ihh kytu ka lah whini am?	
269	<i>Wahini aman tentram damai haha</i>	Aktifitas dari kecil masih mainan laki-laki
270	Bagaimana aktifitas anda sebelum menjadi transgender?	(S, L, B269-B271)
271	Adakah hal-hal yang berbeda?	
272	<i>Ada pang aku tu lo biasanya kaya dahulu tu na aku ingat kakanakan</i>	
273	<i>bamainan mobil mobilan mainan tantara an kytu wahini mana ada</i>	
274	<i>daya tarik bamainan kaytu na</i>	
275	Dasar mainan lakian ka lah?	Subjek mengalami gejala HIV dan AIDS
276	<i>Iih maupang aku bamainan bahirisan iling ilung kakaytu hahaha</i>	(S, L, B276-B278)
277	Mohon maaf ka, Kapan anda mulai dinyatakan mengidap HIV dan	

278	AIDS?	Awal subjek
279	<i>Pas itutu aku tu demam labih sahari pas ada kawanku bailang ke kost</i>	mengetahui mengidap
280	<i>bakisahan ai inya nih kami sampai HIV sampai singkat kisah berapa</i>	HIV dan AIDS
281	<i>bulan kawan ku mambawai test HIV dan AIDS acara buhan KPA</i>	<b>(S, L, B279)</b>
282	<i>(komisi penanggulangan AIDS) nah dari situ hnyar aku tuh tahu tu na</i>	
283	<i>Jadi ada bujukan kawan kytu kah ka?</i>	
284	<i>Iih salah satunya sebelumnya aku tuh ada jua dibawai padahal tapi</i>	Subjek memilih rutin
285	<i>aku merasa kada papa haja pang jadi biasa ai kada umpat aku</i>	untuk mengikuti
286	<i>Oh jadi hanyar pertama kali ka lah?</i>	kegiatan yang
287	<i>Iih hanyar pertama pang samalam tu hawini rutin tu pang bila ada</i>	berhubungan dengan
288	<i>acara kaytu lagi ku umpati supaya menambah pembelajaran wan</i>	HIV dan AIDS
289	<i>supaya aku mahati akan bujur tu na ngarannya sudah tahu kyni pang</i>	<b>(S, L, B284-B287)</b>
290	<i>sudah ya lo bujur bujur tu pang lagi merawat diri sorang</i>	Pengetahuan subjek
291	<i>Apa yang anda ketahui tentang HIV dan AIDS?</i>	tentang HIV dan AIDS
292	<i>Jadi lah HIV dan AIDS itu penularannya berbagai macam ada jua</i>	<b>(S, L, B289-B292)</b>
293	<i>salah satunya yang paling banyak tu penularannya lewat itu na tahu</i>	
294	<i>ja lo tuh ikam bila kita tanpa pengaman tu na buhubungan habis am</i>	
295	<i>sudah</i>	
296	<i>Bagaimana tanggapan keluarga anda setelah mengetahuinya?</i>	Subjek mengakui
297	<i>Keluargaku kada barataan yang tahu cuma kakaku ja yang tahu</i>	mengidap kepada
298	<i>Terus kaya apa pas Kaka pian tahu ka?</i>	saudara perempuan dan
299	<i>Aku tu na lo bakurus imbah tu tatamu inya mandatangi ke kos ditakuni</i>	memberikan banyak
300	<i>nya ai kanapa jar ikam bakurus wahini kada dihati akan kah makan</i>	masukan
301	<i>sagalaan haur baramian haja nih kalo jar jar ku kada, ku hati akan</i>	<b>(S, L, B297-B307)</b>
302	<i>banar jar ku makan sagalaannya,” imbah pang apa jar lo”ulun nih</i>	
303	<i>bakurus nih gagara penyakit ka ai “hah garing apa ikam</i>	
304	<i>jarnya”sambil batunduk ai aku nih ku sambat ai aku kena HIV jar ku,</i>	
305	<i>sambil manjapai bahu ku lo inya takajut kaytu “bujuran jarnya</i>	
306	<i>bujuran kah”maraga apa ikam kana kakaytu tuh jar kakaku aku kada</i>	
307	<i>ingat jarku badiam ai kakaku nih tatunduk jua inya bakaca kaca pang</i>	Penyesalan subjek
308	<i>inya mata jua sampai manangis singkat kisah lo inya ya to sampai</i>	mengidap HIV
309	<i>dipapadahi nih macam macam sambil jaga diri banar wahini jangan</i>	<b>(S, L, B307-B308)</b>
310	<i>lagi lah ikam baulah ulah ku padahkan aii inggih ulun manyasal jua</i>	
311	<i>kai jar ku sampai detik ini nah inya mahati akan banar tu pang dahulu</i>	
312	<i>jadi iny kaya jarang mahatiakan karna iny percaya aku bisa manjaga</i>	
313	<i>diri wahini aku harus sadar diri pang dah bila bapa apanya tu</i>	Subjek menjaga
314	<i>Bagaimana perjuangan anda dalam keadaan anda dengan HIV dan</i>	dengan kesehatan
315	<i>AIDS?</i>	<b>(S, L, B313-B315)</b>
316	<i>Iya tadi kada kawa sembarangan tu pang apa apanya tu kaya apalagi</i>	
317	<i>sampai kaya misal nih handak buhubungan badan sambil dipikir pikir</i>	
318	<i>aii dah</i>	Subjek memegang erat
319	<i>Karna menjaga itu tadi pang ka lah?</i>	kepercayaan orang
320	<i>Iih kada kawa dipungkiri lagi dah</i>	mendukungnya
321	<i>Apa yang mendorong anda tetap semangat menjalanni hidup?</i>	<b>(S, L, B320-B322)</b>
322	<i>Banyak tu kaya ke pegang erat banar tu pang urang urang yang</i>	Subjek menjaga
323	<i>mahati akan aku wan percaya wan aku tu na karna buhannya tu pang</i>	meminum rutin

324	<i>lagi dah panyamangat hidup ku nini</i>	obatnya
325	Bagaimana pola hidup yang anda lakukan supaya sehat?	(S, L, B323-B324)
326	<i>Kondisi awak dihati akan tarus nih kaya kakaku lo kena ada yang</i>	
327	<i>bahalat hari maingatakn aku nih bamamakan sampai minum obatnya</i>	
328	<i>tadi pang</i>	Harapan subjek ingin
329	Ceritakan harapan anda dengan kondisi anda sekarang?	sembuh dari HIV dan
330	<i>Harapanku ku ni lah aku handak banar kada bisi HIV nih tapi kypa</i>	AIDS.
331	<i>lagi pang paling kada aku mahati akan banar dulu wan ubatnya</i>	(S, L, B328-B330)
332	<i>supaya aku nyaman baapa apanya</i>	Subjek merasa sehat
333	Apakah ada keluhan terkait dengan kesehatan?	dan selalu ingat dengan
334	<i>Aman ja pang nah paling bakurus nih pang nah lagi, karna obat</i>	obatnya
335	<i>sagalaan tadi lo di hati akan banar</i>	(S, L, B331-B332)
336	Oh inggih ka lah oleh karna dijaga bujur bujur tadi?	
337	<i>Iih dasar bujur tu</i>	
338	Apakah di tempat kerja anda mengetahui anda mengidap HIV dan	
339	AIDS?	
340	<i>Iih buhannya pasti tahu siapa siapa ja yang HIV digawian jadi paham</i>	
341	<i>ja sudah</i>	Subjek merasa diterima
342	Seperti apa bentuk penerimaannya?	di tempat kerja karna
343	<i>Untungnya pulang buhannya memahami haja soal itu karna kami</i>	kekeluargaan
344	<i>sasama haja kalo nih namanya kaya kekeluargaan banar lo kami nih</i>	(S, L, B340-B342)
345	<i>sudah sudah</i>	
346	Apakah kawan akrab mengetahui anda mengidap HIV dan AIDS?	
347	<i>Aku kawan akrab yaa buhan buhan digawian tadi am</i>	
348	<i>Kalo di lingkungan pian?</i>	
349	<i>Ohh ada ja yang akrab</i>	
350	Apa tanggapannya?	Teman subjek
351	<i>cuma buhannya kada tahu aku ada HIV buhannya mangalir ja pang</i>	dilingkungan tidak
352	<i>buhan lingkunganku nih bakawanan kaya ibu ibunya tuh</i>	mengetahui mengidap
353	Hal-hal apa saja yang dilakukan bersama teman ODHA ?	HIV
354	<i>Itu yang bamamasakan tadi ada kalo nah ada jua tuh kaya</i>	(S, L, B348-B349)
355	<i>memperingati hari HIV tuh ada jua kami umpatan rajin kaya</i>	Subjek dan teman
356	<i>membagikan acara mawar merah kaitu nah</i>	ODHA mengikuti
357	Itu dimana acara nya ka?	kegiatan hari HIV
358	<i>Acaranya di siring tuh pas hari minggu tuh rami lo banyak</i>	(S, L, B351-B353)
359	<i>takumpulan urang urang jadi kami tuh kaya ini nih kami kaytu na</i>	
360	<i>yang dihindari tu penyakitnya bukan orangnya</i>	
361	Ihh kytu ka lah itu buhan siapa yang mengadakannya ka?	
362	<i>Iih itu wan buhan komunitas komunitas lo wan jua mahasiswa banyak</i>	
363	<i>jua samalam yang umpat diacara tu kaya ikam ni na binian lakian tu</i>	
364	<i>urangnya</i>	
365	Ihh bagusnya ka lah acaranya yang kaya itu?	
366	<i>Iih makanya tiap tahun ada haja rajin maadakan yang kaitu</i>	
367	Maaf nih ka lah, Apa pandangan pasangan anda setelah mengetahui	
368	anda mengidap HIV dan AIDS?	
369	<i>Oh itu kah ayuja kada papa ai nah aku kada bisi pasangan</i>	



<p>370 371 372 373 374 375 376 377 378 379 380 381 382 383 384 385 386 387 388 389 390 391 392 393 394 395 396 397 398 399 400 401 402 403 404</p>	<p>Berarti kawan kaya deket tu pang ka lah yang ada jadinya yang menggantikan?  <i>Nah mun itu ada hehehe</i>          Kypa tu ka pandangannya ke pian?  <i>Kada papa ja pang aku kan diawal sudah bapadah badahulu kyni kyni jadi inya maanggap lumrah ai lagi</i>          Apa saja keberhasilan yang anda raih saat menjadi ODHA?  <i>Mun keberhasilan tuh parasaku kadada pang cuma aku marasa bila aku kasunyian bila aku ada apa apa ada kawananku yang mahati akan nah itu yang ku dapat sampai saat ini</i>          Oh inggih ka alhamdulillah haja tuh ka lah disekeliling pian nyaman?  <i>Iih kam aku basyukur banar haja tuh tagabung wan buhannya nih</i>          Bagaimana perasaan anda saat seseorang menanyakan anda mengidap HIV dan AIDS?  <i>Ada ada pang manakuni tu urang tapi langsung aku lain akan pandirannya aku koler kam sabujurannya mambahas yang kakaytu tu lawan urang lah beda kalo kaya buhan ikam lo aku percaya ja lawan buhan ikam nih marahasia kan haja tuh mun kaya yang lain tu maulah gosip iyaa jadinya kena kaya kadada hasilnya jua tuh aku mangisahkan lawan inya</i>          Seperti apa yang mereka tanyakan kepada anda?  <i>Yaaaa eeee paling kaya ikam pernah lah jar bapariksa, ikam kena hiv kah jar nahh yang kakaytu tu nah sedangkan aku tu tahu urangnya tu boooore bujur</i>          Ulun minta rela ka lah?  <i>Oh iih kada ppa ja aku ngerti ja lawan tugas buhan ikam kayayani santai ja aku ada beberapa kali jua diwawancarai asal identitasnya kami nih dirahasiakan haja tuh</i>          Oh inggih inggih ka aman aman          Ulun rasa sudah cukup wawancaranya ka ai  <i>Iih iih ayuja ayuja</i>          Terimakasih banyak sudah meluangkan waktu pian ka lah, ulun minta halal minta ridha maafkan dirasa ulun salah ucapan atau maulah pian kada nyaman  <i>Yuuu sama-sama ayuja kada papa jaa</i></p>	<p>Pandangan teman spesial subjek mengetahui mengidap HIV dan menerimanya  <b>(S, L, B371-B372)</b></p> <p>Subjek memilih untuk tidak membahasnya, subjek percaya kepada mahasiswa bersifat rahasia  <b>(S, L, B381-B386)</b></p> <p>Subjek merasa tidak nyaman ditanya HIV dengan orang  <b>(S, L, B388-B390)</b></p>
--	---	--

### WAWANCARA TAMBAHAN

**Nama** : GH (inisial)  
**Usia** : 35 Tahun  
**Pekerjaan** : Pegawai salon dan Tata rias *make up wedding*  
**Waktu** : Rabu, 28 September 2022, Pukul 16.07-16.40 WITA  
**Lokasi** : di Salon

**Keterangan:**

Tulisan (normal) : Peneliti  
 Tulisan (*italic*) : Subjek  
 S : Subjek  
 P : Jenis kelamin subjek (laki-laki)  
 B : Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	Jadi, hari ini kita mewancarai lagi lawan pian ka lah, melengkapi	
2	wawancara ulun sebelumnya	
3	<i>Iyaa bisaa ayuja</i>	
4	Kita mulai dari keluarga pian lah, pian anak yang ke berapa ka?	
5	<i>Aku tu badua ja, aku anak kedua. kakaku binian</i>	
6	Kayapa hubungan pian lawan inya ka?	Hubungan subjek
7	<i>Baik ja pang, akrab ja lawan inya tapi rancak aku diajaki pang kena</i>	dengan saudara
8	<i>manangis aku lo abut mamaku rajin mandangar tangisan kena hanyar</i>	perempuannya
9	<i>dibisai kakaku kawani lagi ampiah manangis garigitan takananya kakaku</i>	(S, L, B7-B10)
10	<i>tuh lawanku</i>	
11	Diajaki kypa ka?	
12	<i>Aku tu diajaki karena disambat kakaku ikam tuh jar kada disangi Abah,</i>	Kalimat ejekan
13	<i>aku jar kakaku yang disayangi tapakalah aku nih nangiss rajin</i>	saudara perempuan
14	Hahaha kaka sorang ka lah	(S, L, B12-B13)
15	<i>iih lawan anak urang kada pang inya kaytu kada wani pang haha</i>	
16	Hubungan pian lawan Abah wan Mama kypa ka?	
17	<i>Naa dahulu lah balum paham aku kaya ada sarik kytu wan abahku nih</i>	Hubungan subjek
18	<i>Abah nih badua lawan kakaku tu pang katuju maajaki aku jua kena</i>	dengan Ayah,
19	<i>mamaku datang nih modelnya kaya jadi pahlawan mambisai aku ampiah</i>	Ibunya
20	<i>aku nangis kada kalawasan paham sorang aku itu kada bujukan</i>	(S, L, B17-B22)
21	<i>bagayaan jaa. Asa tatawa ada jua aku kam mangisah akan bahari nih</i>	
22	<i>panangisan pang hahaha</i>	
23	Namanya lagi halus jua pang ka lah?	
24	<i>Iih kam nah kaytu pang kami tu di rumah modelnya rami tuh wan buhan</i>	
25	<i>sidin tu</i>	
26	Eee maaf nih ka itu waktu pian sudah ada daya tarik lawan lakian tu lah?	
27	<i>Baluman tuh aku tu mulai kelas tiga SD hanyar ada daya tarik wan</i>	
28	<i>lakian tuh</i>	
29	Kypa pian di rumah ka tanggapan buhan sidin?	
30	<i>Bila di rumah tuh kada sama kaya wahini pang lo yang keluar lalu nih</i>	Tingkah laku subjek
31	<i>gaya babinian nih aku dahulu tuh kaya kalam ja urangnya mungkin</i>	didalam keluarga

<p>32 33 34 35 36 37 38 39 40 41 42 43 44 45 46 47 48 49 50 51 52 53 54 55 56 57 58 59 60 61 62 63 64 65 66 67 68 69 70 71 72 73 74 75 76 77 78</p>	<p><i>karna dirasa kuitanku tuh biasa ja lo kada papa ai naa kakaku gin paling managur jaa pernah ikam lakian jarnya jangan kakaitu kalam banar pang jarnya. Pas aku sudah SMP tuh kakaku kawin lo umpat lakinya ke jawa lalu aku tu mulai kasunyian di rumah tadi lalu aku mulai dah tatamu wan duniaku</i></p> <p>Tanggapan badua kuitan pian yang biasa ja tu kypa ka?</p> <p><i>Kakaku maadu akan lo wan abah mama jrnya manyambat aku inya tuh ma bah ai kaya binian lalu jarnya bapandir kaya itu jr abahku kada, nak ai inya sopan haja bapandir kaya itu kadada nang salah mamaku sambil tatawa ja. Pas aku kelas tiga SMP tu Mama Abahku kada maharagui aku lagi sidin saharian bagawi, malam datang langsung istirahat paling kaya sangu sakulah gin bahari ditinggal sidin jaa kaya dimuka TV dah iyaa aku dapat marasa akan tuh karamian diluar bisi pacar sampai komunitas jaa kaya keluargaku sorang</i></p> <p>Ohh karna sibuk tadi ka lah, Lulus SMP melanjutkan sekolah lagi lah ka?</p> <p><i>Iih buhan sidin haur tu pang iih aku sawat sakulah SMA semester satu jaa imbahnya kada naik lo ampih ai lagi aku salajur gara gara rancak mambolos tuh mulai dah aku tu balajar umpat bagawi di salon dibawai kawanku dari itu jua aku yang mulai mengontrak rumah</i></p> <p>Apa jar Abah, Mama pian pas tahu pian kada naik sekolah ka?</p> <p><i>Abah Mama takajut pang mandangar buhan sidin nih kanapa jar abah sawat kada naik jarku aku rancak kada masuk aku wahini sudah bagawi jarku iya jar sidin bila pilihan ikam bagawi bujur bujur jaa Abah wan Mama merestui lawan jua aku rancak landung lo bulik ke rumah tuh iya aku tuh mamilih mangontrak rumah ada beberapa gawian rajin diluar kota yang jam buliknya tuh kadang kadang kada kawa ditanggung jam buliknya</i></p> <p>Sidin tahu lah pian mengontrak rumah ka?</p> <p><i>Iih tahu jua ku kisah akan lo aku rancak ke luar kota jar ku bagawi jadi bisa larut malam rajin bulik pas ku kisah akan mangarti ja buhan sidin</i></p> <p>Dari pabila pian berpenampilan seperti perempuan ka?</p> <p><i>Aku bapakaian kaini pas sudah mulai bagawi disalon sudah</i></p> <p>Maaf nih ka ulun batakun HIV lagi lawan pian, pian awal tajangkit HIV pas apa ka?</p> <p><i>Iih kada ppa ja aku tu na pernah ada beberapa kali guring badua wan kawanku kytu na jadi ngarannya merasa nyaman karna kawanku nih marasa dekat jua wan aku jadi kada papa haja sudah lumrah haja tuh bagi kami lah dari kejadian itu aku yang merasa timbul kaya ada gejala HIV tuh iya pas bapariksa sakalinya positif aku kada handak jua manyalahkan inya toh sudah terjadi jua. Takajut tu pasti ai lah memendam jua aku tu sawat sorangan pas ku wani akan tadi bakisah wan kawanku syukurnya nih tarus kawanku yang mendukung wan mahati akan jua karna buhannya merasa keluarga pang sudah</i></p> <p>Habis keluar hasil test pabila pian mulai bakisah ka lawan kawan komunitas?</p> <p><i>Aku mulai wani bakisah parak sabulan kalo sudah</i></p>	<p><b>(S, L, B30-B36)</b></p> <p>Awal prilaku perempuan dicurigai kaka perempuannya <b>(S, L, B38-B41)</b> Subjek merasa hilang kasing sayang dari orang tua <b>(S, L, B41-B45)</b></p> <p>Terakhir subjek sekolah <b>(S, L, B17-B22)</b></p> <p>Tanggapan orang tua mendengar subjek tidak naik kelas <b>(S, L, B52-B59)</b></p> <p>Awal subjek berpakaian perempuan <b>(S, L, B64)</b> Awal subjek tertular HIV <b>(S, L, B67-B71)</b></p>
---	--	--

79	Ihh kytu ka lah	
80	<i>Iih kam untungnya sidin mengerti haja pas sudah ku kisahkan tadi</i>	
81	Ayuja ka lah wawancara tambahannya parasa ulun sudah cukup mudahan	
82	dilancarkan barataan aktifitas pian wan sehatan ja kita barataan ka lah	
83	<i>Okedeh aminnn mudahan sehatan barataan</i>	
		Awal subjek cerita pada teman komunitas positif HIV <b>(S, L, B78)</b>

### WAWANCARA INFORMAN 1

**Waktu** : Jumat, 16 September 2022, Pukul 10:05 – 11:09

**Lokasi** : Di rumah (tempat tinggal informan)

**Keterangan:**

*Tulisan (italic)* : Peneliti

Tulisan (normal) : Informan

S : Subjek

F : Informan 1

P : Jenis kelamin subjek (perempuan)

B : Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	<i>Pian kenal lawan GH dari pabila cil?</i>	
2	Lawas ai dah mulai pabila yu lebih satahun pang sudah	
3	<i>Pian yang bisi kontrakannya cil lah?</i>	
4	Iih ampunku jadi buhannya tu lah sebelum badiam disni nih bapadah	
5	inya tu lain lakian bujur jarnya “ulun nih ada kababiniannya jar nya”	
6	ayuja kada papa haja jarku tadi asal dijaga ja baik baik disini jarku	
7	banyak tuh ku papadahi sagala macam iya sampai wahini kawa haja	
8	tuh buhannya badiam disini sebelumnya yang badiam disini kaya	
9	buhannya jua pang sakalinya ya jua ai pas ku takuni kakawanan	
10	buhannya jua	
11	<i>Ihhh takawan jua nih cil lah inya wan yang sebelumnya?</i>	
12	Iih jarnya dapat tempat kontrakan nih dipadai kawannya jua jarnya	
13	<i>Kypa inya urangnya cil dilingkungan sini?</i>	
14	Iih kada ppa haja pang lah bagi kami sama kaya pandatang lainnya jua	
15	tuh kan inya ni lo mangontrak disitu jadi bisa bisa ja lagi babaik lawan	
16	tetangga disini nih	
17	<i>Ihh inggih inggih cil, kypa cara inya bakawanan di kampung nih cil?</i>	
18	inya rancak tu termasuk jarang jua pang umpat bakumpulan tapi bila	
19	acara acara ada haja tuh mancungul yang diundang baistilah mun kada	
20	diundang kadada inya, rancak bila inya ka kios atau ka warung nih ada	
21	haja marawa atau baistilah singgah satumat bapandir haja tuh wan	
22	urang kampung kulihat nih jua inya katuju banar bila dipapadahi urang	
23	tuh mandangar akan banar nih baik baik	
24	<i>dasar bapatuhan haja cil lah lawan urang sini?</i>	
25	Iih patuhan haja pang kam	
26	<i>Yang pian tahu inya bagawi apa cil?</i>	
27	Jarnya manyalon pang kaya baguntingan sagala macam kytu nah,	
28	lawan gawian palaminan kytu di pangantin ada jua inya sawat dahulu	
29	manawarkan minyak harum wan kami disini bagus kam minyak	
30	harumnya lawan kami urangnya kurang lebih haja tuh dasar	
31	mangurangi wan harganya	
32	<i>Ihh mangurangi ni cil lah lawan harga?</i>	
33	ih nih lawas pang sudah nah kada manawar kami lagi	

34	<i>Ada lah cil menurut pian urang yang kada katuju lawan inya</i>	
35	<i>dilingkungan sini nih?</i>	
36	Waktu ada masalah banar ai dahulu tuh	
37	<i>Masalah apa tu cil?</i>	
38	Waktu itutu inya buhannya tu di kontrakan ada yang ulang tahun	
39	takana abut lewat pada jam 10an malam dah ditagur aii oleh buhan	
40	jaga malam nih disariki ai jar	
41	<i>Imbahnya pang cil?</i>	
42	Lalu didatangi warga esoknya dipapadahi pang sakira nyaman tuh	
43	buhannya tuh badiam disini iya imbah kajadian tu kada bisa lagi	
44	buhannya baulah ulah	
45	<i>Ohh dasar diperingati nih cil lah?</i>	
46	Iih wahini kadada lagi pang bakalakuan aman ja tuh sudah wan	
47	lingkungan disini	

## WAWANCARA INFORMAN SUBJEK 2

**Waktu** : Jumat, 16 September 2022, Pukul 16:05 – 17.40

**Lokasi** : Di rumah (tempat tinggal informan)

**Keterangan:**

*Tulisan (italic)* : Peneliti

Tulisan (normal) : Informan

S : Subjek

YK : Infoman 2

P : Jenis kelamin subjek (laki-laki)

B : Baris

Baris	Verbatim	Tema
1	<i>Pian lawas lah ka sudah patuh lawan GH?</i>	
2	Iyaa dongggg unda lawas banar dah patuh lawan inya tuh mulai	
3	tapaimbai umpat bagawi dipalaminan sampai ini ni nah lawas banar	
4	dah lo	
5	<i>Uma lah berarti banyak banar pian kenangan lawan sidin ka lah?</i>	
6	Iyunnnn unda nih lah munyak ada jua tapi bila kada tatamu lawan inya	
7	tuh sahari ja asa kada rami nyawa hahaha bayangkan ja nyawa nah	
8	mulai unda ba bangun guring nih babuka mata yatu inya makan lawan	
9	inya bajalan malam takananya lawan inya pulang heh lawan inya tarus	
10	lo hahhaa kena bila ada gawian penganten yatu lawan inya yaaa tu	
11	rtatamu lawan inya pulang hahaha	
12	<i>Buhan pian bakumpulan atau bajalanan kamana ja rajin ka?</i>	
13	Kami bila bajalanan kadada hasil rasa koler wahini paling nih buhan	
14	unda bakumpulan di rumah siapa kah kytu nah bamancokan	
15	bamasakan yaa supaya diulah rami takumpulan tu pang rajin	
16	<i>Ihhh ada haja tuh wayahnya kaya mahibur diri kytu ka lah?</i>	
17	Iyaa itutu harus ada tarus lapah lo bagawian tarus harus ada jar unda tu	
18	hiburannya ni ada pulang rencana unda bawai kakawanan supaya	
19	takumpulan jua ya tu handak baarisan nyta jar unda pasti bakumpul	
20	modelnya tuh lah	
21	<i>Oh inggih ka inggih, menurut pian kayapa GH nih ka urangnya?</i>	
22	Ramiii nyawa urangnya tu ramiii cocok lalu lo bakawanan nih	
23	sarantang saruntung buhan kami pamulaan ya ya ya pamulaan	
24	urangnya tuh kada kawa disambati dahulu model kaya kami	
25	basambatan lo nih digawian nah inya tu kaya balum tabiasa kena	
26	nangis nyawa kami bisai rajin hakun bakawanan wan buhan unda lagi	
27	<i>Wahini am ka masih lah kaytu?</i>	
28	Hahaha beh wahini nyawa nah alahan pada ka kami lemsss lalu	
29	muntungnya tuh dah malawan bila dihapaki tuh lemes bagayaan ja	
30	pang lain kata kaya manggosip jadi inya kaya tabiasa tu sudah kaya	
31	kebal disasambati hahaha	
32	<i>Haha macam macam ja buhan pian ni lah?</i>	
33	Han rami lo urang urangnya kami nih hahaha	

34	<i>Inggih ka inggih menurut pian ada lah lagi sidin pina taliat sedih kytu</i>	
35	<i>ka?</i>	
36	Kadada lagi saingat unda lah hadang lah lah unda maingat akan dulu	
37	hmmmm inih pas inya kena HIV	
38	<i>Nah kypa tuh ka kisahnya?</i>	
39	Iya am kasian haja pang kawanku saikung nih lah hann kada purun jua	
40	kita ni lo maliat inya takajut kajut kytu nah aku yang mandapat habar	
41	dari inya takajut jua	
42	<i>Itu pabila dikisahkannya ka?</i>	
43	Pas unda baduaan ja tuh di kost dikisahkannya ai langsung ai ku ragap	
44	nih supaya inya tenang jua unda kada panyamanan nyawa maliat	
45	kawan tatangis tangis kytu unda bisai lo bagamatan nih mulai dah inya	
46	ampih nangis jarku keluarga ikam tahu lah jar ku lo “kada tahu jarnya”	
47	jar nda paling kada nyawa harus bakisah jarnya inya kada wani kalo	
48	kada dianggap lagi dikeluarganya sampai inya rasa nyman lo bapandir	
49	iya dikisahkannya tuh lawan kakanya	
50	<i>Ihh inggih ka inggih</i>	
51	Iya wahini nih kami mahati akan banar lawan kawananan kaya inya	
52	nih inya unda anggap kaya keluarga unda pang sudah supaya tahibur	
53	nih kakawanan apanya tuh rajin diulah rami pang lawan urangnya	
54	yang badiam disini nih lawak lawak jua pang isinya hahaha	
55	<i>Lawak kypa tuh ka maksudnya?</i>	
56	Apa nyaawa pas mancukan ja nah asam tuh lo ada bijinya yatu dihiris	
57	hiris buhannya jua namanya malam lo kada tapi kaliatan ada ja kena	
58	yang taigut kapahitan kawan mamakannya hahaha han kayaapa kada	
59	lawak manusia nya nyawa hahahaha	
60	<i>Asli macam macam ja buhan pian nih lah hahaha wahini pang kayapa</i>	
61	<i>ka sidin pina ada taliat sedih lah lagi?</i>	
62	Satahu unda nih lah sampai wahini nih ibaratkan talihat muru tu gin	
63	kadada lagi modelnya bawawa suasana rami nyawa sudah jadi taliat	
64	happy haja nih	
65	<i>Ohh inggih ka lah</i>	
66	Kami kada pacangan pang kami liat akan kaya kawan sedih kaya itu	
67	pas kami paraki kenapa nih kenapa kami bisai kami bawai bakisahan	
68	karna kami paham tuh diposisinya tuh lagi kada nyaman kada	
69	ungkinan pang kawan maliat akan nyawa apalagi unda nih katuju	
70	banar nyawa mahibur hibur kawan hahaha	
71	<i>Saling mahati akan nih ka lah buhan pian?</i>	
72	Iya dongg karna ku anggap kawananan disini nih kaya keluarga unda	
73	pang sudah barataan	



## SURAT INFORMEND CONSENT



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM PRODI PSIKOLOGI ISLAM  
BANJARMASIN

*Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, KodePos 70235. Telp (0511) 3266593*

### LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : GH  
Tempat tanggal lahir : Banjarmasin, 11- oktober- 1984  
Pekerjaan : Pegawai salon dan tata rias make up wedding  
Jenis kelamin : Laki - Laki

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi dalam proses asesmen dalam rangka penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rahmad (1601452290) selaku peneliti. Dalam asesmen ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses asesmen berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pertanyaan yang ditanyakan terhadap saya
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya dokumentasi dan perekam dalam proses asesmen berupa pengambilan foto rekaman percakapan dalam proses asesmen berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan
5. Saya bersedia meminjamkan dokumen tertulis terkait jika memang diperlukan dalam penelitian
6. Saya berhak untuk berhenti menjadi subjek dalam penelitian
7. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam mendatangi lembar ini, saya tidak merasakan adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses asesmen ini, selain itu asesmen ini dibawah pengawasan pembimbing akademik yaitu Ibu Yulia Hairina, M.Psi, Psikolog (084073135173) dan Bapak Imadduddin, M.A (087720976464).

Peneliti

*Rahmad*

Subjek

*[Signature]*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
**PROGRAM PRODI PSIKOLOGI ISLAM**  
**BANJARMASIN**

*Jl. Jend. A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin, KodePos 70235. Telp (0511) 3266593*

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**(INFORMED CONSENT)**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : NY  
 Tempat tanggal lahir : Banjar, 5-Mei-1987  
 Pekerjaan : Pegawai Salon dan tata rias make up wedding  
 Jenis kelamin : Laki-Laki

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya bersedia dan setuju untuk terlibat dan berpartisipasi dalam proses asesmen dalam rangka penelitian skripsi yang dilakukan oleh Rahmad (1601452290) selaku peneliti. Dalam asesmen ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya bersedia terlibat penuh dan aktif selama proses asesmen berlangsung
2. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya berkaitan dengan pertanyaan yang ditanyakan terhadap saya
3. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum
4. Saya menyetujui adanya dokumentasi dan perekam dalam proses asesmen berupa pengambilan foto rekaman percakapan dalam proses asesmen berlangsung dengan jaminan informasi pribadi saya dirahasiakan
5. Saya bersedia meminjamkan dokumen tertulis terkait jika memang diperlukan dalam penelitian
6. Saya berhak untuk berhenti menjadi subjek dalam penelitian
7. Guna menunjang kelancaran proses yang akan dilaksanakan, maka hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam mendatangi lembar ini, saya tidak merasakan adanya paksaan atau tuntutan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti proses asesmen ini, selain itu asesmen ini dibawah pengawasan pembimbing akademik yaitu Ibu Yulia Hairina, M.Psi, Psikolog (084073135173) dan Bapak Imadduddin, M.A (087720976464).

Peneliti

*at.*  
Rahmad.

Subjek

*Int.*

## SURAT PUBLIKASI JURNAL



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3266593; Faksimili (0511) 3254344;  
Website: [www.pi.uin-antasari.ac.id](http://www.pi.uin-antasari.ac.id); E-mail: [psikologi.islam@uin-antasari.ac.id](mailto:psikologi.islam@uin-antasari.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor: 4219/Un.14/III.3/PP.00.9/12/2022

Dengan ini menerangkan bahwa:

Judul Karya Ilmiah : **"GAMBARAN SUBJECTIVE WELL BEING  
TRANSGENDER YANG MENDIDAP HIV DAN AIDS  
DI KOTA BANJARMASIN "**

Nama Penulis : **Rahmad**  
NIM : 1601452290  
Program Studi : Psikologi Islam

telah *submitted* dan akan diterbitkan oleh JURNAL PSIKOLOGI MEDIA  
ILMIAH PSIKOLOGI (<https://jpsikologi.esaunggul.ac.id/index.php/JPSI>)

Demikian Surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana  
mestinya.

Banjarmasin, 23 Desember 2022

An. Ketua Prodi Psikologi Islam

Retaris,



usfichin, M.A

## JURNAL

### GAMBARAN SUBJECTIVE WELL BEING TRANSGENDER YANG MENGIDAP HIV DAN AIDS DI KOTA BANJARMASIN

Rahmad<sup>1</sup>, Yulia Hairina<sup>2</sup>, Imaduddin<sup>3</sup>  
Jurusan Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin Dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Antasari, Banjarmasin

rahmadridhoni27@gmail.com

#### ABSTRAK

Orang Dalam HIV dan AIDS mengalami masalah kesehatan mental dan fisik. Transgender dengan HIV dan AIDS ingin bahagia dalam hidup mereka. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan *subjective well being transgender*, serta untuk mengidentifikasi faktor pengaruh *subjective well being transgender* mengidap HIV dan AIDS. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif jenis studi kasus. Data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengambilan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu, Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dapat disimpulkan, adanya hubungan baik subjek terhadap anggota keluarga, lingkungan, rekan kerja, dan komunitas. Pada Afek positif, kedua subjek mengalami emosi menyenangkan pada lingkungannya, sedangkan pada afek negatif kedua subjek mengalami emosi tidak menyenangkan pada lingkungannya. Ada lima faktor yang mempengaruhi *subjective well being transgender* dengan HIV dan AIDS di Kota Banjarmasin yaitu harga diri positif, kontrol diri, ekstrovert, optimis, dan relasi sosial yang positif.

**Kata Kunci :** *Subjective Well Being, Transgender, HIV*

#### Pendahuluan

Di Provinsi Kalimantan Selatan tak luput dari penyebaran HIV dan AIDS. Terdapat 42 kasus dengan 189 *transgender* yang mengikuti tes HIV dan AIDS pada bulan Januari - Mei 2021, data ini diperoleh dari Komisi Penanganan AIDS Provinsi Kalimantan Selatan. "Adapun *transgender* yang belum tes HIV dan AIDS karena adanya ketidaktahuan dan ketidakpedulian mereka terhadap kesehatan". Ujarnya salah satu penggiat sukarelawan peduli AIDS di Banjarmasin. Padahal berbagai lembaga kesehatan yang menangani HIV dan AIDS sudah berusaha semaksimal mungkin mengajak waria dapat berpartisipasi dalam tes HIV dan AIDS. (Komisi Penanganan AIDS Provinsi Kalimantan Selatan, 2021). *Transgender* ialah bentuk nyata tidak bisa dipungkiri keberadaannya. Menurut etimologi *transgender* berasal dari kata "trans" artinya pindah (tangan; tanggungan) pemindahan dan "gender" artinya jenis kelamin."

Pengakuan dan perlindungan hak *transgender* di Indonesia tidak memperoleh dukungan seperti yang dilakukan di negara-negara lain. Hal ini dapat terjadi karena masyarakat banyak melihat *transgender* sebagai penyimpangan sosial, dikarenakan dianggap tidak sesuai dengan ajaran yang terkandung dalam kepercayaan maupun adat istiadat mayoritas masyarakat Indonesia. Pada studi awal, peneliti mewawancarai dua orang *transgender* pertama berinisial LN. Ia bekerja sebagai penata rias dan *make up* pengantin. Ia menceritakan bahwa

ketika ia bekerja sering menjadi bahan olok-olokan. Sebagaimana kutipan wawancara di bawah ini:

"Sering kali orang-orang menyerupai gaya bicaraku dan ada dari mereka bicara tak senonoh/tidak pantas seperti dibilang banci bau, banci jelek, najis. Ada pengalamanku dikata-katain waktu *make up* pengantin. seorang anak laki-laki ya umurnya sekitar 5 tahun-an menghampiriku ia memegang bola mainan gitu lah ngajak aku main bola terus, Ibunya berteriak dari depan pintu kamar. jangan dekat dekat sama banci entar kamu ketularan kaya dia (dengan muka marah). Aku pun hanya membalas dengan senyuman ya mau gimana lagi karna waktu kerja aku harus profesional. Seusai dari kerjain sampainya dirumah aku langsung menangis, dalam hatiku kaget sumpah aku berpikirmu kok aku dibilang kaya penyakit yang menular."

*Transgender* kedua berinisial AL Ia bekerja penata rias dan *make up* pengantin. AL menceritakan bahwa ketika ia bekerja sering menjadi bahan olok-olokan Sebagaimana kutipan wawancara di bawah ini:

"Banyak dari mereka mengeluarkan kata kasar ada terang terangan ada juga sekedar lewat dan hanya untuk mengolok-olok. mereka bilang manusia aneh, wanita jadi jadian sampai ada juga yang kontak fisik, saat aku bekerja *make up* di acara kawinan

*ada seorang laki-laki yang membelai lengan tanganku "dengan kalimat haii" (dengan nada gaya waria) dengan orang yang sama. jujur aku merasa risih dan tidak enak saat bekerja kadang kadang air mataku keluar dengan sendirinya."*

Apa yang dialami LN dan AL dianggap sebuah fakta bahwa keberadaan pria yang berperilaku dan berbantuan layaknya wanita kurang diterima sebagai suatu kewajaran di masyarakat.

Peneliti disini berpendapat bahwa masyarakat masih banyak memandang sebelah mata tentang kehadiran *transgender* dan itu semua bertolak belakang dengan harapan para *transgender* yang ingin diterima dengan kondisinya ditengah lingkungan masyarakat. Didapat dari penelitian jurnal bahwa perlakuan masyarakat lebih menyudutkan *transgender*.

Studi terbaru menunjukkan bahwa laki-laki yang homoseksual dan perempuan *transgender* berpeluang besar tertular HIV menetap. Penelitian ini di lakukan oleh dr. Evi Yunihastuti dari Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) dan perwakilan peneliti dari Thailand dan Malaysia. Orang HIV dan AIDS seringkali menerima stigma sosial dari lingkungan. Stigma sosial ialah suatu perlakuan seseorang tidak bisa menerima suatu kelompok karena kehadiran kelompok tersebut telah melawan hukum berlaku.

*Transgender* positif HIV dan AIDS masih bertahan menjalankan kehidupan seperti *gender* laki-laki dan wanita ditengah masyarakat. HIV atau *Human Immunodeficiency Virus* ialah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia, sedangkan AIDS atau *Acquired Immunodeficiency Syndrome* (AIDS) adalah syndrome kekebalan tubuh oleh infeksi HIV. Penyebarannya lambat dan gejala AIDS rata-rata baru timbul sesudah terjadi infeksi, bahkan bisa dapat lebih lama lagi. Sebagian besar (75%) penularan melalui hubungan seksual. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia terjadi lalu peningkatan kasus baru HIV yang semakin cepat.

HIV penyakit yang menular yaitu penyakit yang dapat berpindah-pindah berawal dari orang keorang lainnya, baik secara formal maupun informal. Kehadiran agen atau organisme penyebab penyakit yang aktif dan menular mendefinisikan penyakit ini. AIDS adalah virus yang dipicu oleh virus HIV. HIV menyebar melalui kontak dengan darah atau cairan ini dan ditemukan dalam darah, air mani, dan cairan vagina. Konsentrasi HIV dalam cairan tubuh lain sangat minim sehingga tidak dapat berfungsi sebagai media atau saluran penularan.

Orang dalam HIV dan AIDS (ODHA) mengalami masalah kesehatan mental di samping kesehatan fisiknya. Hal ini relevan dengan situasi

ODHA karena mereka sering menghadapi diskriminasi di masyarakat. Tindakan, sikap, atau perilaku diskriminatif adalah tindakan yang memperlakukan seseorang atau kelompok secara tidak adil. Dalam situasi ini, tetangga, kenalan, bahkan keluarga dan tenaga kesehatan sering melakukan diskriminasi terhadap ODHA. Diskriminasi terhadap ODHA dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti pengucilan dari masyarakat, penolakan oleh keluarga, pengucilan dari masyarakat, dan larangan atlet untuk berpartisipasi dalam kompetisi.

ODHA tidak hanya mendapatkan masalah dari segi kesehatan fisiknya saja, tetapi juga mendapatkan masalah dari segi kesehatan mental. Hal ini berkaitan dengan kasus ODHA yang sering mendapatkan diskriminasi dari masyarakat. Bentuk diskriminasi yang diterima oleh ODHA beragam, mulai dari dikucilkan dari pergaulan, tidak diterima oleh keluarga, pengasingan dari masyarakat, hingga pelarangan atlet ODHA ikut serta dalam kompetisi.

Dampak psikologis yang disebabkan oleh berbagai kondisi diatas tentu mempengaruhi *transgender* dalam mencapai kondisi psikologi yang sehat, yang berpengaruh pula dalam mencapai kesejahteraan psikologisnya. *Transgender* juga merupakan manusia dimana setiap manusia pasti membutuhkan kebahagiaan dalam hidupnya. Kebahagiaan adalah salah satu aspek yang hendaknya dimiliki oleh orang dengan HIV dan AIDS dalam hidupnya. Kebahagiaan merupakan level emosi yang dialami oleh individu secara subjektif.

*Subjective well being* atau yang diterjemahkan kesejahteraan subjektif sering dimuat dalam istilah kebahagiaan. *Subjective well being* adalah evaluasi afektif (perasaan) dan kognitif (pikiran) seseorang terhadap kehidupannya. Sementara itu, menurut Ryff *subjective well being* merupakan penilaian individu terhadap pengalaman hidup. Penilaian ini memberikan dampak positif dan negative. Dampak positif terjadi jika individu memperbaiki keadaan sehingga kesejahteraan psikologis dapat meningkat. Sedangkan dampak negative terjadi apabila individu bersikap pasrah terhadap dengan kenyataan yang ia jalani, sehingga kesejahteraan hidup menurun. *Subjective well being* adalah evaluasi seseorang terhadap kehidupannya, adapun evaluasi tersebut adalah evaluasi afektif dan kognitif.

Setiap *transgender* dengan HIV dan AIDS ingin bahagia dalam hidup mereka, dan ini adalah satu kesamaan yang mereka semua miliki. Keadaan emosional subjektif menjadi bahagia dialami oleh orang-orang. Ketika tingkat emosi positif berada pada tahap presentasi yang tinggi, orang dikatakan bahagia, dan sebaliknya ketika tingkat emosi negatif berada pada tahap presentasi yang rendah. Orang

dapat mengalami kepuasan hidup dalam keadaan emosional seperti itu. Setiap ODHA mengalami tahapan kebahagiaan yang berbeda-beda. Kesejahteraan subjektif adalah nama untuk kepuasan unik ini. Oleh karena itu, penulis bertujuan untuk meneliti “Gambaran Subjective Well Being Transgender Yang Mengidap HIV Dan AIDS Di Kota Banjarmasin”.

Tujuan dari penelitian ini ialah mencoba untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang transgender menjalani kehidupannya untuk mendapatkan kebahagiaan, yaitu untuk mendeskripsikan *subjective well being transgender* mengidap HIV dan AIDS di kota Banjarmasin serta untuk mengidentifikasi faktor apa saja yang mempengaruhi *subjective well being transgender* mengidap HIV dan AIDS di kota Banjarmasin.

### Metode

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang mana bertujuan untuk memahami kompleksitas fenomena yang diteliti (Samiaji, 2017). Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati (Andra, 2018). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus. Studi kasus adalah penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu (John, 1998).

Lokasi penelitian berada di Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Tempat ini berada di sebuah salon kecantikan *make up* dan *wedding*. Adapun kriteria yang ditentukan peneliti dalam pemilihan subjek penelitian ini adalah 1) Dewasa awal, 18 tahun sampai kira-kira 40 tahun. 2) Berjenis kelamin laki-laki, berperan seperti transgender. 3) Mengidap HIV dan AIDS. 4) Berdomisili di Banjarmasin. 5) Bersedia menjadi subjek penelitian. Sedangkan objek dari penelitian ini ialah tentang *subjective well being transgender* dengan mengidap HIV dan AIDS di Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan”.

Sumber data meliputi data primer dan data sekunder, data primer ialah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Saifuddin, 2013). Data Sekunder ialah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya (Saifuddin, 2013). Teknik pengambilan data dalam penelitian ini adalah

wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data terbagi menjadi empat komponen yaitu, Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### Hasil dan Pembahasan

#### 1. Hasil

##### a. Subjek NY

##### 1) Riwayat Menjadi Transgender

Berawal subjek duduk dibangku kelas empat SD (Sekolah Dasar) mulai memiliki naluri sebagai perempuan dan sudah menyukai permainan perempuan bersama temannya.

“Waktu masih kakanakan kah, sampai wahini (S, L, B41).”

“Nah kalau itu kelas 4 SD (sekolah dasar) (S, L, B43).”

“Nah itu katuju bakawan wan binian, mainan mainan binian ya intinya tu nah katuju (S, L, B46-B47).”

“Misalkan main tali misalnya main mainan binian tu nah, badakuan, baintingan (S, L, B49-B50).”

Pada saat subjek duduk dibangku SMP (Sekolah Menengah Pertama), subjek mulai diajak teman belajar bekerja di tempat salon, tata rias pengantin, dan menjadi penyanyi.

“Pas sudah SMP (sekolah menengah pertama) hanyar terjun menyalon, menyanyi, merias pengantin, ya kalau pakaian perempuan tu (S, L, B50-B51).”

Subjek mulai berpakaian perempuan pada saat mengisi acara sebagai penyanyi sesudah selesai acara subjek kembali berpakaian seperti biasa sebagai laki-laki. Subjek tidak ingin mengubah bagian wajahnya secara berlebihan. Sekarang subjek beraktifitas menggunakan pakaian perempuan dan menggunakan *make up* seperlunya tidak berlebihan.

##### 2) Gambaran *subjective well being transgender* dengan HIV dan AIDS

Subjek merupakan anak ke empat dari lima bersaudara, subjek memiliki kakak pertama laki-laki, kakak ke dua dan ketiga perempuan dan adik laki-laki. Subjek memiliki hubungan akrab dan nurut terhadap Ayah, terkadang tidak nurut terhadap Ibunya. Hubungan subjek akrab dengan dua saudara perempuannya.

Berawal subjek merasa tertular HIV dan AIDS itu karena berhubungan badan karena dirasa subjek tidak ada ciri-ciri lain yang dirasa subjek dalam aktivitasnya yang menularkan HIV dan AIDS. Subjek merasa ada rasa sedih sesaat ketika tahu tertularnya melalui hubungan badan subjek menyadari melakukannya karena suka sama suka dari itu tidak ingin menyalahkan dirinya atau pun

temannya, sekilas subjek berpikir karna dirinya lalai menjaga diri.

*“Perasaanku pamulaannya takajut nih sedih nih sesaat ja pang ku pikir aku melakukannya karna suka sama suka jadi kada papa ja kadada yang handak ku salahkan yaa ku hitung ku lalai ja tu na ku pikir aku masih ada yang mendukungku kaya buhan komunitas yang maulah ku bertahan jua (S, L, B65-B68)”*

Awal subjek mengetahui dirinya mengidap HIV dan AIDS melalui pertama kali ikut dalam test HIV dan AIDS, setelah dirinya mengetahui mengidap HIV dan AIDS dirinya merasa sedih ada rasa tidak percaya mulai tertutup dengan dunia luar. Setelah adanya bujukan serta nasehat dan dukungan penuh oleh komunitasnya barulah subjek mulai terbuka kembali dengan orang orang.

*“Pas ada kawanku paling akrab jua menchat dari situlah mulai ku terbuka tunggal ikungan buhannya (S, L, B253-B254).”*

Subjek merasa bersyukur mendapat dukungan penuh yang diberikan oleh komunitasnya. Subjek menceritakan bahwa mengidap HIV dan AIDS hanya kepada Ibunya karena ia yakin bahwa hanya Ibu yang bisa memahami apa yang saat ini dialaminya respon Ibu subjek pun baik walaupun terlihat Ibunya sedih, Ibunya memberikan nasehat dan doa. Ibunya pun bisa menerimanya.

Dari situlah subjek berjanji akan menjaga dirinya agar lebih baik salah satunya dengan cara rutin meminum obat walaupun terkadang subjek lupa untuk meminum obatnya.

*“Dari situ jua aku bapikir cukup sudah rasa kaya maulah sidin sedih wahini aku menjaga bujur sakira terhindar itu lagi cukup sampai itu ja wan mahatiakan pengobatan bujur bujur ja lagi yang disarankan dokter (S, L, B281-B284).”*

Dulu subjek pernah merasa tidak nyaman ditanyakan soal HIV dan AIDS kini subjek memahaminya dan mensyukuri keadaan dirinya sekarang.

3) Faktor-faktor yang mempengaruhi *subjective well being* transgender dengan HIV dan AIDS

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat riwayat menjadi transgender, dua komponen yang digunakan untuk melihat gambaran *subjective well being* transgender dengan HIV dan AIDS, dan enam faktor yang digunakan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi *subjective well being* transgender dengan HIV dan AIDS di Kota Banjarmasin. Untuk

penjelasan secara ringkas dapat dilihat berdasarkan skema berikut:

#### **b. Subjek GH**

1) Riwayat menjadi transgender

Bermula subjek merasa mempunyai naluri perempuan ketika duduk dibangku kelas tiga SD (Sekolah Dasar), merasa seperti ada mempunyai penyakit dan merasa canggung.

*“Bahari tuh jadi kaini ni mulai kelas tiga SD marasa kan sorang ni nah maliat lakian tu nah nyaman napa kah tuh marasa marasa nyman habis tu kira sorang ni kaya kana panyakit apa kytu nah rasa canggung sorang (S, L, B2-B5).”*

Setelah duduk di bangku SMP subjek belum mengetahui apa arti kata pacar, namun saat itu ia merasa memiliki “rasa” dengan laki-laki seperti rasa ingin memiliki.

*“Habis itu sudah ai nih lawas sampai SMP kada tahu bapacaran lagi tahu rasa handak kaytu nah lawan lalakian (S, L, B5-B6).”*

Waktu subjek sudah mulai mempunyai *handphone* menggunakan aplikasi facebook mencari teman seperti subjek memiliki “rasa” sesama jenis akhirnya subjek menemukan banyak temannya berupa komunitas sepertinya.

*“Pas tatamu masa pesbuk mencari kawan ada yang sama lawan saurang ni malalain kira sorang haja nih sudah ai pas anu nih apa namanya tuh dijalani sakalinya banyak kawan sorang nih (S, L, B6-B9).”*

Setelah subjek duduk di bangku kelas tiga SMP (Sekolah menengah pertama) pernah diejek oleh temannya di sekolah sebagai waria subjek merasa sakit hati.

*“Jujur lah hati tu sakit bahari tuh “ahhh tu jar kaya babencongan jar” asa sakit banar disambat urang kakaytu tu (S, L, B34-B35).”*

Subjek juga menemukan teman seperti dia memiliki naluri perempuan akhirnya mereka akrab sering jalan-jalan setiap malam ke dunia gelap seperti pergi ke tempat *discotic*.

*“Awalnya ku bagiakan pin ikam lawan kawanku lalu baapa tu membahana tu na hahaha akhirnya dunia yang kakayni rami akhirnya sorang tu awal awal tu jar urang tu maurak bulu jadi setiap malam nih turun turuuunnn dunia gelap kaya diskotic nih raaamiiii banarr oh inilah duniaku uma bahari banar disitu tuh hannn bahagia banar pokoknya kasini kasini (S, L, B26-B31).”*

Subjek merasakan makin hari makin bahagia dan asik dari situlah subjek menemukan pasangannya dan merasa menemukan dunianya dengan nyaman, mendapatkan kekeluargaan. Subjek makin merasa nyaman dengan pilihannya.

*Pas kalawasan sadar pas kalas tiga SMP ada kawan saikung pina nang aneh jua kaytu nah ahaha bakawanan ai kami nih dibawanya dunia yang kainini kena kita bajalanan jar dibawanya nongki nongki santai santai akhirnya sorang nih patuh lalu pas kalas tiga bisi pacar kam aku nah mulai kelas tiga tu nah lalu kam merasa oh inilah dunia ku nah nang ada ada nih lain duniaku mulai nih marasa nyaman lawan rasa kakaluargaan dapat jua disitu tu pah awal awal tadi (S, L, B12-B19).*

Subjek berpakaian perempuan pada saat sudah bekerja di salon.

*Aku berpakaian kaini pas sudah mulai bagawi disalon sudah (S, L, B64).*

2) Gambaran *subjective well being* transgender dengan HIV dan AIDS

Subjek merupakan anak kedua dari dua bersaudara, kakak subjek perempuan. Pada masa kecilnya dikeluarkan subjek mengaku sering menangis karna menjadi bahan ejekan Ayah dan kakaknya, subjek diejek seperti kalimat kakanya "Ayahnya lebih menyayangi ia ketimbang adiknya" karena subjek tidak bisa melawan akhirnya dilakukannya menangis. Ibunya marah ketika mendengar suara tangisannya saudara perempuan subjek langsung menemaninya kembali agar subjek tidak menangis lagi.

Waktu subjek sudah kelas tiga SMP merasa kurang perhatian Ayah dan Ibu merasa kesepian subjek mulai menemukan dunianya merasakan asik di luar rumah dengan pacar dan komunitas sesama transgender.

Subjek menduga keluarganya sudah tahu dia seperti perempuan karena cara bicara subjek lemah lembut, tanggapan kedua orangtuanya melihat subjek seperti itu terlihat sopan santun beda halnya dengan tanggapan kaka subjek melihatnya seperti cara bicara perempuan.

Awal subjek merasa tertular HIV dan AIDS pada saat merasakan gejalanya subjek mengalami demam lebih dari satu hari, kemudian saling bercerita tentang HIV dengan temannya.

*"Pas itutu aku tu demam labih sahari pas ada kawanku bailang ke kost bakisahan ai inya nih kami sampai HIV (S, L, B277-B278)."*

Terus subjek mengutarakan sebelum positif HIV dan AIDS pernah ada beberapa kali tidur

bersama teman yang lebih dekat lagi dengannya (serasa mempunyai hubungan spesial).

Sekian beberapa bulan temannya mengajak untuk test HIV dan AIDS baru pertama ikut tadi lah subjek menerima positif tertular HIV.

*"Berapa bulan kawan ku mambawai test HIV dan AIDS acara buhan KPA (komisi penanggulangan AIDS) nah dari situ hmyar aku tuh tahu tu na (S, L, B278-B280)."*

Setelah mengetahui hasil test subjek terkejut dan sempat memendam sendiri yang dirasakannya subjek tidak ingin menyalahkan siapa-siapa karena subjek menyadari ini sudah terlanjur setelah subjek kurang lebih satu bulan subjek memberanikan untuk bercerita mengenai HIV kepada teman komunitasnya respon dari teman komunitasnya memberi perhatian, mendukungnya dan menganggap seperti ikatan keluarga.

Subjek dulunya pernah diajak temannya untuk mengikuti penyuluhan HIV dan AIDS merasa dirinya masih dalam keadaan sehat jadi tidak ikut.

*"Ada pang aku tu lo biasanya kaya dahulu tu na aku ingat kakanakan bamainan mobil mobilan mainan tantara an kytu wahini mana ada daya tarik bamainan kaytu na (S, L, B270-B272)."*

Mengetahui keadaannya sekarang subjek rutin untuk mengikuti penyuluhan untuk menambah pelajaran serta bagaimana bisa menjaga dirinya dengan baik dan benar. Didalam anggota keluarga hanya kakaknya sendiri yang mengetahui subjek mengidap HIV dan AIDS. Berawal dibilang kakanya kurang perhatian terhadap makan karena melihat badan subjek mulai mengurus, akhirnya subjek mengaku memiliki penyakit tertular HIV kakanya pun terkejut, terdiam hingga menangis mendengar pengakuan oleh subjek.

Kakaknya pun memberikan berbagai macam nasehat, subjek menyatakan menyesal sampai detik ini kakanya memberikan perhatian lebih lagi kepada subjek.

Memegang kepercayaan kakaknya dan orang-orang yang telah memberikan perhatian dan dukungan kini subjek banyak mempertimbangkan terlebih dahulu apa yang ingin dilakukannya apalagi dengan berkaitan berhubungan badan karena subjek merasa mereka penyemangat hidupnya sampai sekarang.

Subjek tidak memiliki pasangan tapi subjek hanya memiliki teman dekat.

*"Aku kada bisi kam, jadi aku tu lah banyak kawan dekat ja jadi kada bisi yang spesial kaytu na karna barataan ku spesialkan hahaha (S, L, B197-B198)."*

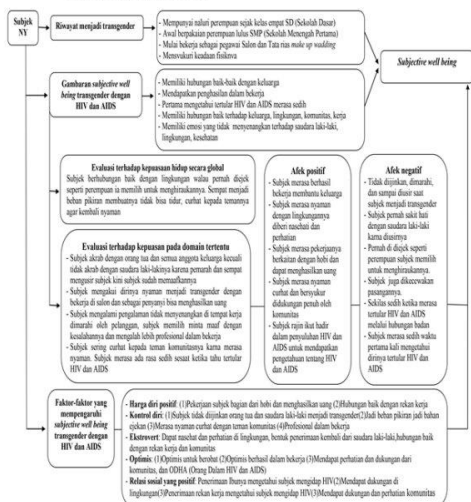


Subjek menjelaskan terlebih dahulu mengidap HIV dan AIDS kepada teman kerja dan mereka bisa memahaminya. Subjek merasa tidak nyaman ketika ditanyakan tentang HIV dan AIDS dengan orang-orang tertentu yang tidak disukainya subjek menuturkan beda halnya dengan para mahasiswa yang dipercayainya merahasiakan data subjek.

Subjek mendapat rasa kekeluargaan melebihi keluarganya sendiri, subjek merasa mendapat dukungan penuh dari teman komunitasnya.

3) Faktor-faktor yang mempengaruhi *subjective well being* transgender dengan HIV dan AIDS

Berdasarkan data hasil wawancara yang dipaparkan selanjutnya diketahui bahwa dalam penelitian ini terdapat riwayat menjadi transgender, dua aspek yang digunakan untuk melihat gambaran *subjective well being* transgender dengan HIV dan AIDS, dan enam faktor yang digunakan untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi *subjective well being* transgender dengan HIV dan AIDS di Kota Banjarmasin.



Gambar 1. Gambaran *subjective well being* NY dan GH

2. Pembahasan  
a. Gambaran *subjective well being* transgender dengan HIV dan AIDS

Menurut Diener, definisi dari *subjective well being* dan kebahagiaan dapat dibuat menjadi tiga kategori. *Subjective well being* bukanlah sebuah pernyataan subjektif tetapi merupakan beberapa keinginan berkualitas yang ingin dimiliki setiap orang. Kedua, *subjective well being* merupakan sebuah penilaian secara menyeluruh dari kehidupan

seorang yang merujuk pada berbagai macam kriteria. Arti ketiga dari *subjective well being* jika digunakan dalam percakapan sehari-hari yaitu dimana perasaan positif lebih besar dari pada perasaan negative (Asniti, 2018). Yang mana perasaan positif yang diharapkan semua orang bermacam-macam agar dapat mencapai kesejahteraan yang diinginkan. Veenhoven mengatakan bahwa Diener mendefinisikan *subjective well being* sebagai penilaian secara positif dan baik terhadap kehidupan, yang mana seseorang dikatakan memiliki *subjective well being* yang tinggi apabila ia mengalami kepuasan hidup serta jarang mengalami emosi yang tidak menyenangkan seperti kesedihan dan kemarahan (Asniti, 2018). Jadi, *subjective well being* dimana seseorang mampu menerima dirinya, mampu mengelola perasaan dirinya apabila menemui perasaan negatif agar bisa kembali lagi mempertahankan perasaan positif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan kepada dua orang subjek maka diketahui mengenai gambaran *subjective well being* yang dirasakan oleh transgender dengan HIV dan AIDS, yang mana dengan menghubungkan data yang telah terkumpul dan diolah dengan teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, yakni sebagai berikut.

Subjek NY menjalani hidup dan banyak pengalaman rintangan hambatan yang dilalui oleh subjek di dalam keluarga subjek tidak diijinkan menjadi seperti perempuan tetapi ini sudah menjadi pilihan dalam hidup subjek. Subjek pernah dimarahi sampai diusir oleh saudara laki-laki, setelah kejadian itu saudara laki-lakinya meminta maaf, akhirnya subjek memaafkannya karena masih menganggap saudara. Pembuktian subjek dalam bekerja membuat berpenghasilan, tak jarang subjek banyak membantu keluarga serta meyakinkan subjek menjauhi narkoba, obat-obatan, dan minuman beralkohol. Oleh dari itu pihak keluarga tidak marah lagi dan keberadaannya diterima kembali di keluarga.

Sedangkan subjek GH sebelum subjek jujur kepada keluarganya bahwa subjek mempunyai naluri perempuan keluarganya sudah mencurigainya pihak keluarga ingin mendengar pengakuan langsung dari subjek, Ibu subjek menanggapinya dengan baik, tetap menerima subjek apa adanya sebagai anak.

Mengingat akan pentingnya *subjective well being* pada diri seseorang, maka ada beberapa aspek yang terdapat didalam *subjective well being* itu sendiri sebagaimana dijelaskan komponen *subjective well being* menurut Diener *subjective well-being* terbagi dalam dua komponen umum (Eid, 2008). Pertama komponen kognitif adalah evaluasi dari kepuasan hidup, yang didefinisikan sebagai penilaian dari hidup seseorang. Evaluasi terhadap

kepuasan hidup dapat dibagi menjadi: Evaluasi terhadap kepuasan hidup secara global, terdapat pada subjek NY ia merasa berbaur baik dengan lingkungan walaupun pernah diejek seperti perempuan subjek memilih untuk menghiraukannya. Sempat menjadi beban pikiran membuatnya tidak bisa tidur, subjek pun memilih untuk curhat kepada temannya agar kembali nyaman. Sedangkan pada subjek GH merasa makin hari makin bahagia dan asik dari situlah subjek menemukan pasangannya dan merasa menemukan dunianya, berteman sesama transgender.

Evaluasi terhadap kepuasan pada domain tertentu, terdapat pada subjek NY subjek memiliki hubungan akrab dan nurut terhadap Ayah, terkadang tidak nurut terhadap Ibunya. Hubungan subjek akrab dengan dua saudara perempuannya. Sedangkan subjek tidak akrab dengan saudara laki-lakinya karena pemarah dan sempat mengusir subjek dari rumah hingga kini subjek sudah memaafkan saudara laki-lakinya. Subjek mengakui dirinya nyaman menjadi transgender dengan bekerja di salon dan sebagai penyanyi bisa menghasilkan uang. Subjek mengalami pengalaman tidak menyenangkan di tempat kerja dimarahi oleh yang punya acara karena terlambat dalam bekerja, subjek memilih minta maaf dengan kesalahannya dan mengalah lebih mementingkan profesional dalam bekerjanya. Subjek sering curhat kepada teman komunitasnya karna merasa nyaman. Subjek merasa ada rasa sedih sesaat ketika tahu tertular HIV dan AIDS. Sampai saat ini subjek mensyukuri keadaan fisiknya.

Kedua komponen aktif secara umum, komponen aktif *subjective well-being* merefleksikan pengalaman dasar dalam peristiwa yang terjadi di dalam hidup seseorang. Komponen aktif *subjective well-being* dibagi menjadi: Afek positif terdapat pada subjek NY mensyukuri dengan keadaan fisiknya dari pernyataan subjek tidak pernah memakai *make up* secara berlebihan seperti adanya perubahan pada bagian wajah. Subjek memegang erat orang yang mendukungnya, subjek GH merasa sehat selalu memperhatikan obat HIV. Subjek sering mengikuti kegiatan tentang HIV dan AIDS (Eid, 2008).

Terdapat pada kedua subjek NY dan GH mengalami Afek negatif di kehidupannya subjek NY pertama menjadi transgender tidak diijinkan, dimarahi, dan sampai diusir oleh keluarga. Adapun subjek pernah jadi bahan olok olokan respon subjek hanya acuh. Subjek NY pernah menjadi beban pikiran ketika jadi omongan orang tidak baik terhadapnya. Subjek NY mengutarakan jadi transgender ada nyaman dan tidak nyaman. Subjek NY mempunyai harapan kedepan mempunyai keturunan karna tidak memiliki anak jadi terpaksa berjalan dengan apa adanya.

Pertama mengetahui dirinya mengidap HIV subjek NY merasa sedih, menutup diri dengan orang orang. Kadang lupa untuk meminum obat HIV. Sedangkan subjek GH sekarang lebih mengalami banyak kebahagiaan yang diungkapkannya, ungkapan kalimat sedih yang diceritakannya itu lebih kecerita yang telah lalu.

#### **b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Subjective Well Being transgender dengan HIV dan AIDS**

Merujuk pada pemaparan yang dikemukakan oleh Diener mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *subjective well being*, dapat diketahui bahwa hal itu dialami oleh kedua orang subjek. Meskipun kedua subjek mengalami seperti apa yang disebutkan, tentu akan ada persamaan dan perbedaan tertentu yang dimiliki oleh masing-masing subjek yang mana untuk penjabaran lebih jelas akan dijelaskan sebagai berikut:

Harga diri positif merupakan prediktor yang menentukan kesejahteraan subjektif. Harga diri yang tinggi akan menyebabkan seseorang memiliki kontrol yang baik terhadap rasa marah, mempunyai hubungan yang intim dan baik dengan orang lain, serta kapasitas produktif dalam pekerjaan. Hal ini akan menolong individu untuk mengembangkan kemampuan hubungan interpersonal yang baik dan menciptakan kepribadian yang sehat (Eid, dkk, 2008). Subjek NY pekerjaannya berkaitan dengan hobi dan menghasilkan uang serta memiliki hubungan baik bersama rekan kerja.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurbani mendapatkan hasil dukungan keluarga yang baik akan berdampak positif terhadap pekerjaan, psikologis, sosial dan pekerjaan seseorang sehingga akan membantu dalam meningkatkan kesehatan dan memerangi penyakit (Nurbani & Farah, 2006)

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Karinina mengatakan bahwa jenis pekerjaan yang disukai kaum waria pada umumnya adalah bidang pekerjaan wanita yang dapat mengakomodasi permasalahan kejiwaan wanita pada pria transgender (Karinina, 2007).

Dukungan sosial merupakan kenyamanan, kepedulian, penghormatan, atau membantu seseorang untuk benar-benar menerima atau hanya merasakan bahwa hal-hal tersebut dapat diperoleh dari orang lain (Sarafino & Smith, 2012).

Subjek GH Subjek merasa pekerjaannya berkaitan dengan hobi, subjek merasa nyaman dengan teman lingkungannya saat dinasehati dan diberi perhatian.

Selanjut dengan penelitian Ade Sasha harga diri, individu mampu menunjukkan performansi dalam pekerjaan maupun komunitas dengan baik dan berhubungan dengan orang lain sehingga mampu membuat individu membentuk kepribadian yang sehat (Ade, 2017).

Pengaruh lingkungan, lingkungan yang positif akan membawa dampak positif bagi kesejahteraan individu dan lingkungan yang negatif mampu membawa dampak negatif bagi tingkat kesejahteraan individu (Ade, 2017).

Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imaduddin Parhani salah satu komponen dari sikap penerimaan diri penderita terhadap HIV dan AIDS adalah dengan bersikap positif dengan melakukan aktivitas, kegiatan, perilaku atau tindakan nyata yang bermakna dan bermanfaat bagi diri penderita sendiri maupun lingkungan sekitarnya (Imaduddin, 2016).

Harga diri yang tinggi dikaitkan dengan kecemasan yang rendah, efektif dalam kelompok dan penerimaan orang lain terhadap dirinya, sedangkan masalah kesehatan dapat menyebabkan harga diri, sehingga harga diri dikaitkan dengan hubungan interpersonal yang buruk dan beresiko terjadinya depresi sehingga perasaan negatif mendasari hilangnya kepercayaan diri dan harga diri individu dan menggambarkan gangguan harga diri (Wandono, 2017).

Kontrol diri diartikan sebagai keyakinan individu bahwa ia akan mampu berperilaku dengan cara yang tepat ketika menghadapi suatu peristiwa. Kontrol diri ini akan mengaktifkan proses emosi, motivasi, perilaku dan aktivitas fisik serta mampu mengatasi konsekuensi dari keputusan yang telah diambil serta mencari pemaknaan atas peristiwa tersebut (Eid, 2008). Subjek NY subjek tidak diizinkan orang tua dan saudara laki-lakinya menjadi transgender. Ada beban pikiran ketika jadi omongan tidak baik dan merasa nyaman saat curhat dengan teman komunitasnya. Walau ada omongan orang tidak enak dan di olok olok subjek memilih mengalah dan acuh. pada saat kerja mendapatkan masalah subjek memilih untuk mengalah karna merasa dirinya salah dan profesional dalam kerja.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Sasha mendapatkan hasil pengaruh dari luar atau peristiwa yang tidak diduga yang bersifat positif dan mampu menciptakan suasana yang menyenangkan (Ade, 2017). Hal ini berkaitan dengan teori Reivich dan Shatte yaitu kemampuan untuk bertahan dan beradaptasi ketika dihadapkan dengan masalah (Desmita, 2008).

Subjek GH diterima di tempatnya tinggal setelah meminta ijin sebelum menempatnya dan seiring berjalannya waktu membuat sakit hati yang dahulu kini mulai hilang.

Sejalan dengan hasil yang penelitian yang dilakukan oleh Ade Sasha hubungan sosial, kebutuhan berhubungan sosial yang menjadi dasar membangun hubungan positif untuk mendapatkan dukungan sosial dan kedekatan emosional (Ade, 2017).

Earnshaw, Lang, Lippitt, Jin, dan Chaudoir menemukan dukungan sosial berupa instrumen, dukungan yang didapat dari komunitas, dan *social support, perceived community support*, dan sentralitas identitas HIV yang menyangga peserta berhubungan dengan stigma yang diantisipasi dan gejala HIV (Earnshaw, dkk, 2015).

Ekstrovert ialah Individu dengan kepribadian ekstrovert akan tertarik pada hal-hal yang terjadi di luar dirinya, seperti lingkungan fisik dan sosialnya. Penelitian Diener mendapatkan bahwa kepribadian ekstrovert secara signifikan akan memprediksi terjadinya kesejahteraan individual. Orang-orang dengan kepribadian ekstrovert biasanya memiliki teman dan relasi sosial yang lebih banyak, mereka pun memiliki sensitivitas yang lebih besar mengenai penghargaan positif pada orang lain (Eid, dkk, 2008). Subjek NY di dalam lingkungan subjek tinggal mendapat nasehat dan perhatian. Subjek diterima kehadiran saudara perempuannya pada saat mengakui dirinya mengidap HIV dan AIDS. Subjek menjalin hubungan baik dengan rekan kerja dan teman komunitas.

Sesuai penelitian yang dilakukan oleh Ade Sasha lingkungan yang positif akan membawa dampak positif bagi kesejahteraan individu dan lingkungan yang negatif mampu membawa dampak negatif bagi tingkat kesejahteraan individu (Ade, 2017).

Dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Budiarti Dalam penelitiannya sebanyak 44 responden (67,7%) terbuka dan berterus terang tentang kondisi penyakitnya pada salah satu anggota keluarganya, terutama pada pasangan hidupnya (Sri, 2016). Dukungan keluarga merupakan suatu bentuk hubungan interpersonal berupa sikap, tindakan dan penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasa diterima, dalam hal ini keluarga yang menderita HIV/ AIDS (Friedmen, 2010).

Subjek GH hubungan lingkungan, rekan kerja, komunitas merasa baik semua. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Sasha hubungan sosial, kebutuhan berhubungan sosial yang menjadi dasar membangun hubungan positif untuk mendapatkan dukungan sosial dan kedekatan emosional.

Hasil dalam penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Imaduddin Parhani, berdasarkan konsep terhadap diri sendiri. Penderita HIV dan AIDS dengan keadaannya sekarang ini menganggap dirinya tidak baik lagi, tidak layak hidup lagi, dan tidak lagi diharapkan kehadirannya karena HIV dan AIDS yang diidapnya sekarang (Imaduddin, 2016).

Subjek GH serius optimis untuk berobat, Menjadi perempuan sudah menjadi pilihan subjek.

Sejalan dengan penelitian oleh Sara Ruhghea, Mirza, Risana Rachmatan mendapatkan hasil penerimaan diri pada diri subjek adalah titik tolak perjalanan hidup; dimulai dengan penerimaan kondisi fisik laki-laki tetapi didominasi oleh jiwa perempuan. Kesadaran akan kondisi ini yang membuat subjek memiliki kecenderungan untuk terus bertahan dengan kehidupan sebagai pria *transgender*. Sejalan dengan penerimaan diri tersebut, subjek dapat menerima segala konsekuensi hidupnya sebagai waria, konflik, maupun tekanan - baik dari dalam dan luar diri subjek (Ruhghea, 2014).

### Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa, Komponen kognitif dan komponen aktif masing-masing terbagi menjadi dua ialah komponen kognitif yaitu evaluasi terhadap kepuasan hidup secara global dan evaluasi terhadap kepuasan pada domain tertentu. Komponen aktif yaitu afek positif dan afek negatif. Dimana dari hasil penelitian didapatkan bahwa komponen *subjective well being* transgender dengan HIV dan AIDS di kota Banjarmasin telah mencakup dari semua komponen yang telah dijelaskan menurut teori Diener.

Pada komponen Evaluasi terhadap kepuasan hidup secara global (*life satisfaction*) Dimana dari kedua subjek penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan baik terhadap anggota keluarga, lingkungan, rekan kerja, dan komunitas. pada Evaluasi terhadap kepuasan pada domain tertentu (*domain satisfaction*) Subjek pertama memiliki kepuasan hidup terhadap keluarga bisa menerima dirinya kembali, di lingkungan rekan kerja dan komunitas mendapat hubungan baik, selain kerja menghasilkan uang pekerjaan termasuk hobinya dan menjaga diri agar bisa hidup lebih baik subjek rutin minum obatnya walau terkadang lupa. Subjek kedua mendapatkan kekeluargaan pada rekan kerja dan komunitas, selain bekerja pegawai salon dan bersyukur punya kerja tambahan, memegang kepercayaan orang-orang yang memberikan perhatian dan dukungan subjek menjaga kesehatannya dengan baik.

Pada Afek positif (*positive affect*) kedua subjek mengalami beberapa emosi menyenangkan pada keluarga, lingkungan kerja, lingkungan tinggal, komunitas, dan ada dari mereka menjadi penyemangat hidup subjek agar bisa menjalani hidup lebih baik. Dan pada afek negatif (*negative affect*) kedua subjek mengalami emosi tidak menyenangkan pada lingkungan keluarga, lingkungan kerja, lingkungan tinggal dan pasangannya. Dari kedua subjek mengalami emosi

sedih, canggung, menyesal, kurang perhatian, dan kecewa hal tersebut dialami kedua subjek diberbagai lingkungan mereka masing-masing.

Ada lima faktor yang mempengaruhi *subjective well being* transgender dengan HIV dan AIDS di Kota Banjarmasin yaitu harga diri positif, kontrol diri, ekstrovert, optimis, dan relasi sosial yang positif.

### Daftar Pustaka

#### Buku:

Andra Tersiana (2018), *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Start UP), 10.

Eid, Michael. Larsen, Randy J. (2008), *The Science of Subjective Well-being*. New York: The Guilford Press

Friedman (2010), *Keperawatan Keluarga Praktik dan Teori*. Edisi 3, 2010. Jakarta: ECG.

John W. Creswell (1998), *Qualitative inquiry and research design: choosing among five traditions* (Thousand Oaks, Calif: Sage Publications, 1998), 38.

Saifuddin Azwar (2013), *Metode Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar), 91.

Samiaji Sarosa (2017), *Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Edisi 2* (Jakarta: Indeks), 8.

#### Jurnal:

Ade Sasha (2017), *Subjective well-being pada orang dewasa dengan hiv/aids (odha)*. Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 4.

Asniti Karni (2018) *Subjektive Well-being pada Lansia*. 'Syiar' Vol.18 No.2, 85

Desmita (2008), *Psikologi Perkembangan*.

Eid, M. & Larsen R.J. (2008), *The Science of Subjective Well-Being*. London: The Guilford Press, 97

Imaduddin Parhani (2016), *Dinamika Depresi Pada Penderita Aids, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora IAIN Antasari Banjarmasin*. Vol. 4, No. 2, 104.

Karinina, N. (2007), *Penyimpangan identitas dan peran gender pendekatan penelitian masalah kesejahteraan sosial waria*. *Journal Informasi*, 44.

Ruhghea, Mirza, Risana Rachmatan (2014), *Studi Kualitatif Kepuasan Hidup Pria Transgender (Waria) Di Banda Aceh*. Jurnal Psikologi Undip Vol.13 No.1, 17.

Sarafino, E., & Smith, T.W. (2012). *Health psychology: Biopsychosocial interactions* (7th Ed.). New York: Jhon Wiley & Sons. INC Pte Ld.

Wandono, W. A. (2017), *Upaya peningkatan harga diri rendah pada pasien depresi*, *Jurnal psikologi*, 2.

**Skripsi/Disertasi/Tesis:**

Nurbani, Farah. (2006), *Dukungan Sosial Pada ODHA*. Fakultas Psikologi: Universitas Gunadarma, Jawa Barat. Diakses pada 15 September 2015.

Sri Budiarti (2016), *Gambaran dukungan keluarga pada pasien hiv/aids di rs paru dr. Ario*

*wirawan salatiga*. Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 7.

**Situs Internet:**

DEPKES RI. (2018). *Hari AIDS sedunia, momen stop penularan HIV*. <http://www.depkes.go.id/article/print/18120300001/hari-aids-sedunia-momen-stop-penularan-hiv-saya-berani-saya-sehat-html>, Diakses tanggal 20 April 2022.

Earnshaw, V. A., Lang, S. M., Lippitt, M., Jin, H., & Chaudoir, S. R. (2015), *HIV stigma and physical health symptoms: Do social support, adaptive coping, and/or identity centrality act as resilience resources? AIDS and Behavior*, diakses pada 15 November 2022 <http://doi.org/10.1007/s10461-014-0758-3>.

**RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Rahmad
2. Tempat, Tanggal Lahir : Kertak Hanyar, 27 Nopember 1994
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Menikah
6. Alamat : JL. A.Yani KM.6.800 GG.Brunai
7. Pendidikan
  - e. SD/MI : MIN Kertak Hanyar II
  - f. SMP/MTsN : MTsN Banjar Selatan
  - g. SMA/MAN : MAN 2 Model Banjarmasin
8. Ayah
  - a. Nama Ayah : Mansyah
  - b. Pekerjaan : Petani
  - c. Alamat : JL. A.Yani KM.6.800 GG.Brunai
9. Ibu
  - a. Nama Ibu : Lamrah
  - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
  - c. Alamat : JL. A.Yani KM.6.800 GG.Brunai
10. Anak Ke- : 11 (Sebelas)
11. Pengalaman Organisasi : Sanggar Bahana Antasari  
HMJ Psikologi Islam